BAB III

POLA KEPEMIMPINAN KH. MOCH. IMAM CHAMBALI DI PONDOK PESANTREN AL-JIHAD

A. Kondisi Universal Pondok Pesantren

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Jihad

Secara geografis pondok pesantren Al-Jihad Surabaya berlokasi di dijalan jemursari utara III/ 9 kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Kodya Surabaya lokasi pondok pesantren ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya berdekatan dengan jalan raya. Untuk lebih jelasnya letak greografis pesantren Al-Jihad Surabaya adalah :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Wonocolo.
2. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Raya Jemursari.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Raya Ngawinan.
4. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Jemurwonosari.

Secara umum pesantren Al-Jihad terdiri dari beberapa komplek bangunan, yaitu komplek pertama rumah kediaman kyai yang berdampingan dengan asrama putri sekaligus anak yatim, bangunan ini merupakan bangunan inti tempat untuk menerima tamu, baik dari wali santri maupun orang lain yang ingin bersilaturahmi atau meminta petunjuk dan petuah dari kyai.

Komplek yang kedua yaitu bangunan yang terbesar dari pada komplek yang lain karena bangunan ini terdiri dari dari tiga lantai yaitu : lantai pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau yang dasar berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan aktifitas sholat lima waktu dan dapat juga digunakan untuk aula pertemuan atau masyarakat dan pengajian, serta untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran termasuk kegiatan pembelajaran TPA untuk sore hari. Lantai kedua yaitu tempat tinggal anak yatim putra dan santri putra serta kantor pengurus pesantren. Sedangkan lantai tiga merupakan tempat tinggal santri putra dan ruang baca.

Kemudian untuk komplek ketiga yaitu bangunan asrama untuk santri putri dan yatim putri, dimana letaknya berada tepat di belakang bangunan asrama santri putra. Bangunan ini mirip dengan sebuah rumah-rumah pada umumnya lebih kecil di bandingkan dengan bengunan asrama santri putra.

2. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan pesantren Al-Jihad

Sebagai cara untuk menunjang tercapainya tujuan yang diinginkan, maka tidak lepas dari adanya sarana yang dimiliki oleh pesantren, diantaranya adalah: tanah bangunan pesantren, masjid, gedung lantai IV, ruang belajar, kantor administrasi, perpustakaan, koperasi, studio music, parker area, sepeda motor, mobil, sepeda pancal, aula, sport area, komputer, telepon, lemari es, dapur santri, wifi area, ambulan dan televisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DENAH PONDOK PESANTREN AL-JIHAD SURABAYA

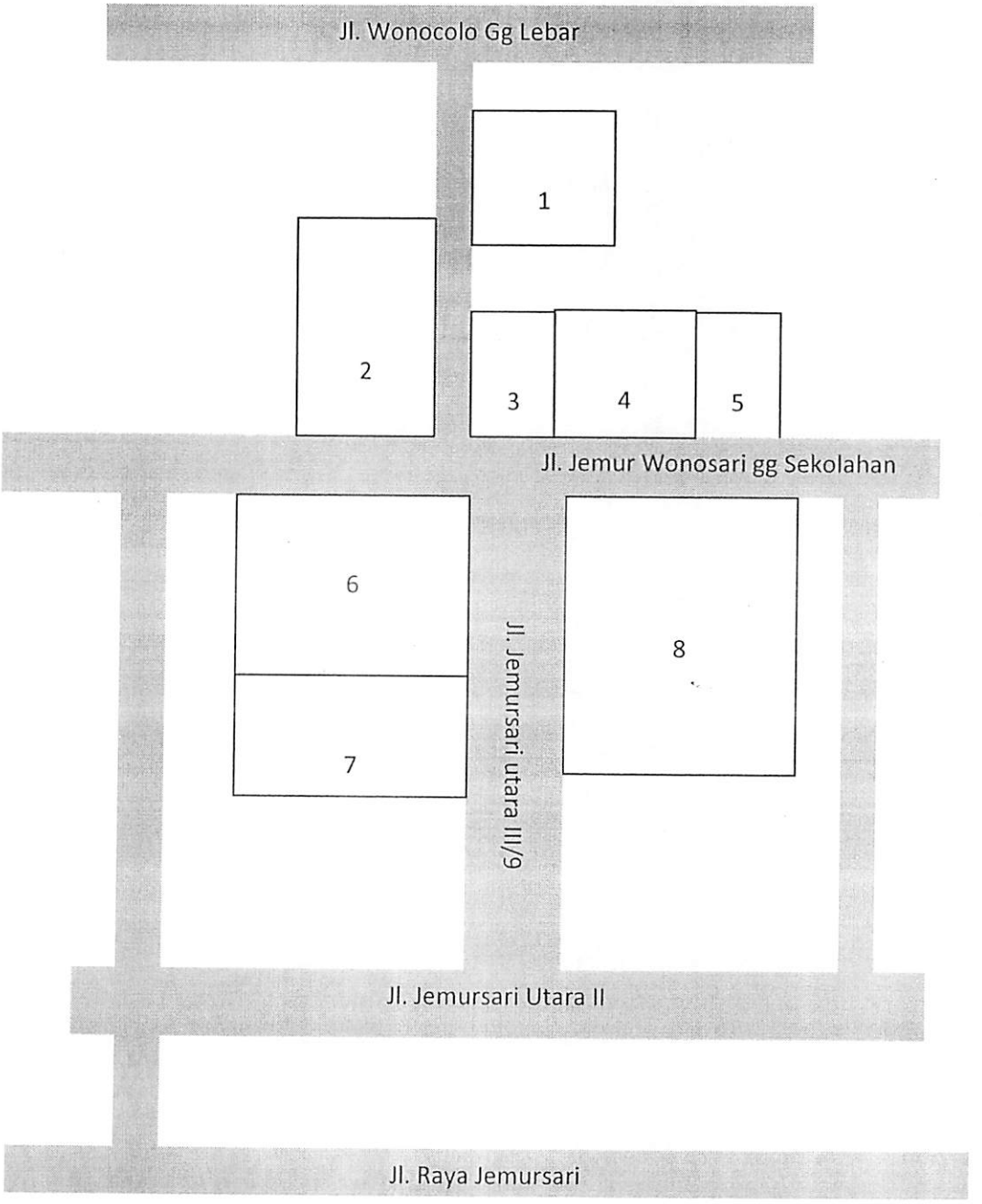

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

1. Gedung Lantai 4
   a. Lantai pertama aula dan ruang belajar TPQ
   b. Lantai kedua asrama yatim putri
   c. Lantai ketiga asrama santri putri
   d. Lantai keempat belum jadi
2. Gedung terdiri dari tiga lantai :
   a. Lantai pertama masjid Al-Jihad dan perpustakaan
   b. Lantai kedua asrama santri putra dan kantor pengurus pesantren
   c. Lantai ketiga asrama santri putra
3. Gedung terdiri dari dua lantai
   a. Lantai pertama kantor yayasan
   b. Lantai kedua terdiri dari studio music, wifi area & kantor Dasa
4. Parkir Area & rencana asrama 5 lantai
5. Asrama yatim putra
6. Gedung terdiri dari tiga lantai :
   a. Lantai pertama sport area dan koperasi
   b. Lantai kedua tempat asrama santri putri
   c. Lantai ketiga tempat asrama santri putri
7. Rumah kediaman kyai/pemangku pondok
8. Gedung terdiri dari 2 lantai yaitu :
   a. Lantai pertama asrama santri putri, dapur santri, dan kamar tamu
   b. Lantai kedua asrama santri putri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al-Jihad

Bagi masyarakat sekitar kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Kodya Surabaya. Sebelum menjadi Yayasan Al-Jihad awalnya hanya sebuah taman pendidikan Al-Qur'an yang bernama *"Roudlotul Ta'limil Qur'an"*. Taman Pendidikan Al-Qur'an ini diasuh oleh Bapak Drs. H. Soerowi dan bapak Achmad Syaifuddin. Tepatnya pada tanggal 30 maret 1982. Pada tahun 1996 muncullah pemikiran pengasuh KH. Moch. Imam Chambali untuk mendirikan "Yayasan Al-Jihad". Yayasan menginginkan didaerah Jemur Wonosari ada pondok pesantren karena pada waktu itu lingkungan Jemurwonosari banyak yang judi, minuman keras, judi diharapkan dengan adanya pondok pesantren dapat merubah situasi yang tidak kondusif dari kacamata Islam. Maka Bapak Abah Suwaji mewakafkan tanah dengan luas 60 m2 dengan Yayasan.[1]

1. Biografi singkat KH. Moch. Imam Chambali.

KH. Moch. Imam Chambali dilahirkan di Desa Sumber Mulyo, kecamatan Buay Madang Timur, Kebupaten Ogan Komering Ulu Timur (Oku Timur, Palembang, Sumatra Selatan) pada tanggal 4 Januari 1960. Beliau merupakan putra tunggal dari pasangan H. Kasdu Arif (Nama Ayahnya) dan Hj. Siti Mu'inah (Nama Ibu). Di masa kecilnya KH. Moch. Imam Chambali biasa di panggil dengan nama Imam. Ia termasuk anak yang lincah dan pandai dalam berbicara serta memiliki daya pikir yang cerdas. Karena sejak kecil

[1] Hasil Wawancara dengan H. Abdullah Suwaji, SE, Pengurus Yayasan Al-Jihad Surabaya, pada tanggal, 27 Mei 2012, jam 10.00 WIB, di kantor Yayasan..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Moch. Imam Chambali sudah mendapatkan pendidikan yang pertama kalinya dari ibunda tercintanya, mulai dari bagaimana cara menghormati orang tua, bagaimana menjadi anak yang berbakti bersikap baik kepada sesama dan bagaimana menjadi anak yang baik kepada siapa pun dan lain sebagainya. Bahkan ia sudah diajari puasa senin kamis dan puasa-puasa sunnah lainya. Sebagai putra satu-satunya ia sangat disayangi oleh kedua orang tuanya. Ia pun juga sangat patuh dan *Tawadlu'* terhadap kedua orang tuanya.

Melihat latar belakang keluarganya, KH. Moch. Imam Chambali dilahirkan dari keluarga biasa, dari garis sang ayah, masih keluarga abangan. Artinya dari keluarga yang tidak begitu kental dengan agama hanya saja kalau dari garis sang ibu, ia termasuk keluarga kyai. Bahkan kata KH. M. Husein Ilyas, salah satu guru spiritualnya, dari garis sang ibu KH. Moch. Imam Chambali masih keturunannya mbah Kyai Bethoro Kathong, Mbah Bethrong adalah seorang Wali yang buka alas di ponorogo dalam menyiarkan syariat agama Islam. Sedangkan menurut pamanya, (*Pak Lek*) istilah jawanya, bahwa ia termasuk keturunan seorang kyai yang jadi penghulu di kerajaan Solo pada zaman Belanda. Dari sisilah itulah ia masih keturunan Kyai dari garis sang ibu, hanya saja dari garis sang ayah, ia keturunan seorang petani biasa.

KH. Moch. Imam Chambali di besarkan dari keluarga yang sederhana dan bisa dikatakan dari keluarga miskin. Memang kedua orang tuanya adalah seorang petani biasa, apalagi ayahnya adalah seorang yang tidak bisa baca dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tulis, namun sang ayah juga ahli tirakat dan suka dengan ilmu kejawen, ilmu kanuragan atau ilmu keadigjayaan. Kendati demikian, sang ibu adalah orang yang taat agama, juga ahli puasa sunnah dan ahli shalat tahajjud. Ibundanya setiap jam 03.00 malam, istiqomah pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat tahajud dan berdzikir, hingga shalat subuh berjama'ah.

Setelah habis jama'ah subuh pun sang ibu istiqomah menyapu halaman masjid hingga bersih. Kemudian shalat dhuha sebelum pulang ke rumah karena sebagaimana ayah handa sang ibu, yaitu KH. Abdullah (kakek KH. Moch. Iman Chambali) adalah orang yang kesenangannya membangun masjid di sumatra selatan. Sehingga pada zaman itu, ada sekitar 40 masjid yang sudah didirikannya di sumatra selatan. Mbah Abdullah juga termasuk orang yang ahli *Riyadhoh*, tekun beribadah, ahli shalat tahajjud dan puasa sunnah senin dan kamis yang beliau lakoni dengan istiqomah sampai beliau wafat.

Maka tak heran rasa kecintaan sang kakek membangun masjid temurun kapada putrinya yaitu sang ibu untuk selalu senang pergi dan menjaga kebersihan masjid. Karena hanya warisan berupa masjid itulah yng ditingalkan sang kakek kepada sang ibu sebagai harta akhirat yang paling berharga yang patut di jaga sepanjang masa.

Hari demi hari, KH. Moch. Imam Chambali pada usianya yang kelima tahun pada waktu itu, dimasukan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) "*Miftahul Huda*" sumber mulyo tahun 1966. Karena beliau memiliki otak yang cerdas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentu saja beliau selalu mendapatkan peringkat kelas diantara teman-temanya. Setelah lulus dari MI *Miftahul Huda* tahun 1972, beliau pergi ke Jawa dan masuk pondok pesantren *Darul Ulum* yang diasuh oleh mbah Kyai Musta'in Romli, Rejoso. Namun karena keterbatasan biaya, akhirnya tidak sampai satu tahun, beliau keluar dari Pesantran *Darul Ulum*, dan pindah ikut pamanya yang ada pada tahun 1977. Kemudian pindah melanjutkan lagi ke PGA, empat tahun di madiun sambil mondok di pesantren salafiyah Al Huda yang diasuh oleh KH. M. Mahfud, Oro-Oro Ombo Madiun. Kemudian tamat pada tahun 1983, beliau melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan masuk di fakultas Syari'ah IAIN Sunnan Ampel Surabaya hingga tamat (1983-1987). Selepas dari IAIN beliau menakuni profesi sebagai pengajar ilmu agama hingga sekarang ini.[2]

2. Pengalaman religius KH. Moch. Imam Chambali

KH. Moch. Imam Chambali, sejak beliau lulus dari MI *Miftahul Huda*, Sumber Mulyo Palembang, Sumatra Selatan, dan memilih pendidikanya di Jawa, yaitu beliau melanjutkan pendidikan di PGA empat tahun, di desa Genthong, Paron, Ngawi dan setelah lulus pindah lagi di PGA enam tahun, sambil mondok di pesantren Salafiyah Al-Huda yang di asuh oleh Romo KH. Mahfud, Oro-oro Ombo Madiun. Disinilah KH. M. Imam Chambali mendapat

[2] Hasil Wawancara dengan Bapak KH. Moch. Imam Chambali, pengasuh pon-pes Al JIhad Surabaya, pada tanggal, 31 mei 2012, jam 09.30 WIB, di rumah dalem beliau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru spiritualnya yang pertama kali. KH. M. Mahfud adalah guru sekaligus kyai beliau, yang *Hafidhul Qur'an* dan hafal banyak kitab-kitab kuning.

KH. M. mahfud dalam menunaikan Ibadah Hajinya ke Tanah Suci dengan berjalan kaki hingga tiga tahun, baru sampai ke Tanah Suci Mekkah. Selama beliau mondok di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Huda ini, jika waktu mengaji, beliau hanya mendengarkan dan tidak pernah punya kitab. Karena beliau hanya sebagai *khodam* (yang meladeni Mbah Kyai) di dalem rumah Mbah Kyai, setiap kalinya beliau membuatkan dan menyediakan minuman untuk Mbah Kyai, mengisi air kamar mandi (*Jeding*) dalem dan meladeni semua kebutuhan-kebutuhan dalem. Setelah KH. Moch. Imam Chambali lulus dari PGA enam tahun, suatu hari beliau sowan mengahadap Kyai Mahfud dan matur kalau beliau ingin melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi IAIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian Kyai Mahfud berpesan bahwa kelak beliau harus meneruskan perjuangannya Wali Songo. Lalu beliau matur kalau beliau ini tidak biasa nyaji mana mungkin biasa melanjutkan perjuangan Wali Songo! Kemudian Kyai Mahfud dawuh julurkan lidah/lisanmu seraya berkata *"Insya Allah Ilmumu Manfaat Dan Barokah"*. Lalu/lidah beliau *Dimud* setelah dijulurkan. Tidak masuk akal, atau mungkin karena rahasia Allah SWT. Berkat ridhonya sang guru itulah, Allah SWT. Membuat lisan beliau menjadi ringan dan akhirnya beliau bias ngaji, ceramah sampai sekarang ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau boleh dikata karena ridhonya sang guru, beliau mendapatkan *Ilmu Laduni*, yaitu ilmu yang didapat secara alami tanpa belajar.

Kemudian semenjak beliau menjadi Mahasiswa IAIN tahun 1983, beliau mempunyai guru Spiritual lagi yaitu KH. Dahlan Nur Ro'if, Suaiwo, Pasuruan. Dari gurunya ini, beliau diajari Puasa *Dalailul Khoirot* adalah Puasa tidak makan Nasi (*Ngerowo*) istilah Jawanya, Selama lima belas tahun, setelah itu diteruskan lagi dengan puasa *Dawut*, yaitu sehari Puasa, sehari tidak puasa terus menerus. Hal ini beliau lakoni selama tujuh tahun. Bahan selain beliau melakukan Puasa *Dala'il* dan Puasa *Dawut*, sejak kecil pun mulai umur tujuh tahun, beliau sudah aktif melakukan Puasa Senin Kamis seperti yang diajarkan oleh ibundanya. Hal ini juga beliau lakoni secara istiqomah hingga beliau dewasa dan mondok ke Jawa. Bukan hanya itu, sejak beliau mondok di Jawa Beliau memang suka dengan yang dilakoni penggemblengan mental secara spiritual atau istilah dalam ilmu *Tasawuf*-nya disebut *Riyadoh*, dimana amalan-amalan tersebut, beliau dari guru-guru spiritualnya dan beliau termasuk orang yang patut dan *Ta'dhim* serta sangat memuliakan para Guru dan Kyainya.

Pernah suatu ketika, disaat beliau masih menjalani Puasa *Dala'il*, dan waktu itu beliau pun masih Mahasiswa IAIN, di rumah dalem KH. M. Dahlan Nur Ro'if, berkumpulah beberapa Kyai, dan oleh Gus Ro'if *(panggilan akrab KH. M. Dahlan Nur Ro'if)*, beliau diperkenalkan kepada para Kyai yang hadir,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seraya berkata "*ini anak saya! Kelak akan punya Pondok Pesantren besar dan santrinya juga bnayak*". Ternyata apa yang sudah dikatakan KH. M. Dahlan Nur Ro'if memang memiliki Yayasan Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya yang diresmikan pada tanggal 22 Maret 1998.

Selain beliau diajari puasa *Dala'il* dan Puasa *Dawud*, beliau juga diajari beberapa amalan istiqomah, termasuk diantaranya adalah amalan *Yasinan*, setiap senin malam selasa. Menurut Gus Ro'if "*Amalan Yasinan ini, Ijazah dari Mbah Sunan Kalijogo, amalkan dengan Istiqomah setiap senin malam selasa*" sebagai santri patuh yang apa telah didawuhkan oleh Mbah Kyai, beliau sangat manut dan melakukanya apa yang telah di dawuhkan Mbah Kyai hingga sekarang, bahkan menjadi amalan Istiqomahnya para santri dan pengurus Yayasan Pon-pes Mahasiswa Al-Jihad Surabaya setiap senin malam selas jam 22.00 WIB.

Kemudian guru Spiritual beliau berikutnya adalah Mbah KH. Abdul Mu'iz Idris Situbondo. Beliau selalu diwanti-wanti gurunya ini untuk berlaku dan bersikap jujur kepada orang lain bahkan jujur terhadap dirinya sendiri. Setiap malam beliau diajari *Wiridan-wiridan* dan *dzikir* di pinggir laut (pesisir pantai). Dan diantara *Wirid* yang di baca adalah Fatihaan 1000 kali setiap malam lebih-lebih saat malam Jum'at. Menurut Mbah Kyai Mu'id, amalan Fatihaan 1000 kali ini, ijazah dari Mbah Sunan Qudus. Hal ini beliau jalani, hingga beliau mendirikan Yayasan Pon-pes Al-Jihad Surabaya, saat ini pun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wiridan Fatihaan buat rutinitas setiap Kamis Malam Jum'at, di Pon-Pes Al-Jihad.

Lalu guru spiritual beliau yang terakhir adalah Mbah KH. M. Husein Ilyas, Desa Karang Nongko, Kec. Soko, Kab. Mojokerto. KH. M. Huseian Ilyas ini, adalah guru satu-satunya yang masih hidup sampai sekarang ini. Dari gurunya ini, beliau di ajak "*melek*" setiap malam selama 40 malam berturut-turut sambil beliau diwejang/diceramahi. Dan yang diajarkan mulai malam ke satu hingga malam ke empat puluh adalah *pertama*, mengenai *Keiklasan,* dan *kedua*, mengenai *Ketawadlu'an*. Beliau termasuk orang yang sangat kuat "*Melek*".[3]

Demikianlah sosok KH. Moch. Imam Chambali dalam, menekuni *Dunia Ilmu Spiritual* (*Tirakat* dan *Riyadhoh*), dengan bimbingan dan arahan dari para guru-gurunya, demi mewujudkan harapan kedua orang tuanya dan demi mewujudkan cita-cita serta tujuan yang maha Mulia sebagai *Insal Kamil yang Berakhlakul Karimah* dan bertaqwa kepada Allah SWT serta Rasul-nya.

3. Perjalanan Dakwah KH. Moch. Imam Chambali.

Perjalanan dakwah Bapak Drs. KH. Moch. Imam Chambali berlangsung semenjak beliau masuk IAIN Sunan Ampel Surabaya. Beliau memang bukan penduduk asli Surabaya, akan tetapi beliau sudah bertekat

[3]Hasil wawancara dengan Bapak Drs. KH. Moch. Iman Chambali, pada tanggal, 01 juni 2012, jam 06.15 WIB, dirumah dalem beliau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk berdakwah di Jawa sejak beliau mondok ke tanah Jawa. Memang pada waktu beliau masuk IAIN, masalah biaya kuliah dan biaya hidup di Surabaya, beliau mencari sendiri, karena dari orang tua beliau sudah tidak kuat membiayai sejak melanjutkan di PGA Madiun.

Oleh sebab itulah, dalam membiayai kuliah dan kebutuhan hidupnya di Surabaya, beliau sampai mengajar Ngaji sebagai guru Privat TPA di berbagai tempat di Surabaya. Setiap hari sehabis kuliah, dengan di dasari kemandirian yang sangat kuat, beliau berangkat dengan naik sepedah *Pancal* dan mendatangi tempat-tempat ngajar ngaji beliau hingga pulang maghrib. Namun, kendati beliau Cuma sebagai guru Ngaji/ Guru Privat TPA, beliau pun juga sebagai penceramah/mubaligh yang pada waktu itu, sudah setingkat dengan mubaligh-mubaligh se-Surabaya. Bahkan beliau sering diundang mengisi khotbah Jum'at di berbagai masjid di Surabaya.

Hal ini beliau lakoni hingga lulus dari IAIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah tamat dari IAIN, sebagai lulusan Fakultas Syari'ah, beliau pernah masukkan surat lamaran untuk melamar pekerjaan di KANDEPAG Surabaya, dan secara kebetulan pada waktu itu , surat lamarannya di ACC dan beliau diterima untuk bekerja di KANDEPAG Surabaya. Saking senengnya beliau diterima bekerja, beliau langsung sowan menghadap kepada para guru spiritualnya, untuk meminta do'a restu bekerja di KANDEPAG Surabaya , namun apa jawabanya sang guru? Tidak satu pun dari guru-guru spiritual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau tidak di izinkan dan merestui, entah alasanya apa sehingga beliau tidak diijinkan untuk bekerja di KANDEPAG Surabaya. Justru beliau disuruh meninggalkan pekerjaan itu, dan disuruh Ngaji serta mengajar Ngaji.

Mendengar jawabanya para guru seperti itu, tentunya di hati beliau bertanya-tanya dan sedikit kecewa. Namun karena beliau sangat menghormati dan sangat *Tadhim* pada guru-guru spiritualnya, akhirnya beliau manut apa kata gurunya dan kembali menemui profesinya sebagai Da'I dan guru Ngaji/Guru Privat TPA. Meskipun beliau menekuni profesi sebagai Guru Privat Ngaji, namun beliau tidak pernah patah semangat, malah seballiknya, semangatnya dijalan Da'wah semakin besar dan berkobar-kobar. Gairah keislamannya seorang ulama' yang kondang dengan sebutan Kyai Cangkruan Qolbu ini, sudah tumbuh semenjak kecil. Beliau sangat rajin beribadah dan senang mengunjungi para ulama' untuk berdiskusi tentang masalah agama dan problematika umat. Sehingga tidak aneh para ulama' dan gurunya sangat mencintai beliau serta menaruh harapan besar terhadap KH. Moch. Imam Chambali.[4]

Setelah melintangi di dunia guru privat TPA, beliau mengfokuskan dakwahnya dengan mendirikan majelis-majelis ta'lim dan hampir ada tiga puluh majelis ta'lim yang beliau dirikan. Termasuk diantaranya pada tahun

[4] Hasil wawancara dengan Drs. KH. Moch. Syukron Djazilan, M. Ag, pada tanggal 31 Mei 2012, jam 06.00-08.00 WIB. Dirumah dalem beliau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1988, beliau mendirikan Mushola Al-Ikhlas sebagai sarana untuk kegiatan mengaji Al-Quran anak-anak yang beliau namakan TPA Al-Ikhlas. Setelah banyak anak yang mengaji, Akhirnya Mushola Al-Ikhlas diambil lagi oleh pemiliknya (pemilik tanah). Pada tahun 1990 beliau mendirikan TPA yang dinamai dengan TPA Al-Jihad, karena dibangun dengan jiwa dan raga serta perjuangan-perjuangan yang sangat melelahkan.

Sebelum TPA Al-Jihad didirikan, beliau lebih dulu mendirikan mejelis ta'lim dan dzikir jama'ah yasinan bapak-bapak seminggu sekali setiap senin malam selasa di Makam Sunan Ampel. Waktu itu jama'ahnya masih tujuh orang setelah beberapa bulan dan jama'ah juga bertambah menjadi empat puluh orang, akhirnya jama'ah yasinan tempatnya dialihkan di Masjid IAIN Sunan Ampel Surabaya dan sekaligus mendirikan majelis dzikir lagi, namanya jama'ah Fatihahan setiap malam jum'at. Oleh sebab itulah TPA yang didirikan dinamai dengan nama TPA Al-Jihad. Setelah berjalan dua Tahun, beliau mendirikan jama'ah pengajian ibu-ibu muslimah pada tahun1992, kemudian mendirikan majelis dzikir *Rahmatal Lil 'alamin* (Istigosah)yang tempatnya bergilir di rumah para jama'ah. Kemudian tahun 1994, beliau mendirikan jama'ah pengajian *Tafsir* bapak-bapak yang tempatnya di rumah bapak H. Abdullah Suwaji setiap hari sabtu pagi habis subuh. Perkembangan dakwah beliau dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga pada tahun 1995 beliau mulai merintis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya hingga diresmikan pada tanggal 22 maret 1998.

Dengan kenyakinan penuh dan didasari rasa keikhlasan yang besar pula, ketekunan, kesabaran, dan kedisiplinan beliau dalam menumbuhkan kembangkan dakwah dalam rangka Syi'ar Dakwah Islam, akhirnya membawa derajat beliau terangkat, dan benar-benar membawa suatu perubahan yang mampu menjawab kemajuan zaman berdasarkan syari'at- sysri'at Islam. Dengan kemahiran bahasa lisannya, beliau mampu mengobati hati mereka yang gundah akan mengahdapi problematika hidup.

KH. Moch. Imam Chambali gelarnya cuma Doktorandus, tapi dalam keilmuan berdakwah, beliau memiliki kredibilitas dan kemampuan yang kompeten dalam mendakwahkan syari'at Islam terhadap semua kalangan. Beliau mampu menciptakan iklim yang segar bagi jama'ahnya, serta mampu menciptakan teknik/metode dan bahasa penyampaian tersendiri terhadap mad'unnya. Meskipun beliau bukan pada taraf kemampuannya *Ta'liful Kutub* (mengarang buku), tetapi pada *Ta'liful Qulub* (menyatukan hati) dan *Ta'lifulur Rijal* (mencetak generasi muslim). Tidak aneh jika pengikutnya hampir ada di seluruh penjuru nusantara. Merintis dan mendirikan berbagai majelis ta'lim juga tidak lain dari keinginan beliau untuk dan menyatukan masyarakat Islam khususnya Masyarakat Jemursari Utara dan mengembalikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka dalam tata kehidupan yang selaras, serasi, seimbang dan taat kepada syari'at ajaran agama Islam.[5]

C. Sejarah berdiri dan perkembangan Pesantren Al-Jihad

Yayasan Al-Jihad terletak di jalan Jemursari Utara III/09 kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Kodya Surabaya. Yayasan Al-Jihad awalnya hanya sebuah taman pendidikan Al-Qur'an yang bernama *"Roudlotul Ta'limil Qur'an"*. Taman Pendidikan Al-Qur'an ini diasuh oleh bapak Drs. H. Soerowi dan bapak Achmad Syaifuddin. Tepatnya pada tanggal 30 maret 1982 dengan ucapan *"Bissmillah"* beliau melangkahkan kakinya untuk merintis sebuah lembaga pendidikan, dengan bermodalkan tekat semangant serta niat kuat, dengan tekat dan tawakal kepada Allah Swt, niscaya Allah akan menolong hamba-hambanya yang berjuang di jalan, serta respon masyarakat yang menjadikan tekatnya menjadi bulat dan tetap berusaha berjuang untuk mewujudkan harapan dan impiannya untuk mendirikan sebuah lembaga yang mampu menampung anak-anak yang belajar dan mengaji dirumahnya. Disamping itu daerah Jemurwonosari belum ada lembaga pendidikan yang represensif untuk mendidik generasi yang akan mendatang.

Lokasi tepatnya TPA ini adalah di jalan Jemurwonosari gg. Lebar nomor 88A dan no. 99 Surabaya, seiiring terus berjalannya waktu semakin banyak anak-

[5] Hasil wawancara dengan H. Nasir, SE. ketua Yayasan Al-Jihad Surabaya, pada tanggal 31 mei 2012, jam 13.00-14.00 WIB. Di kantor yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak yang belajar Al-Qur'an di TPA setiap bulannya tersebut. Sehingga menuntut pengelolaan untuk menambah Ustadz/Ustadzah demi terselenggaranya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Pada waktu itu sekitar tahun 1983 Ustadz/Ustadzah yang mengajar di TPA tersebut berjumlah lima orang semuanya dari IAIN Sunan Ampel Surabaya yang merupakan alumni pondok pesantren Tambakberas Jombang yang diorganisir oleh IMABA (ikatan Mahasiswa Bahrul Ulum Surabaya). Sedangkan santri yang tercatat saat itu berjumlah 75 anak.

Sekitar tahun 1984 santri TPA semakin lama semakin banyak yang dulunya hanya sekitar 75 anak menjadi 200 anak. Semakin hari semakin banyak santri yang mengaji dan belajar di teras rumah Bapak H. Syaifudin, sehingga pengajarannya pun diadakan diruang terbuka, karena teras rumah sudah tidak muat lagi untuk menampung santri-santri yang semakin banyak jumlahnya.

Masalah fasilitasnya gedung belum dapat teratasi telah timbul masalah baru lagi, yaitu tidak adanya dana karena santri-santrinya yang belajar tidak di pungut biaya sepeser pun. Padahal untuk pendidikan ini membutuhkan dana.

Dengan cobaan yang berat ini pengasuh tidak menyerah, bahkan menjadikan semangatnya lebih besar dalam mengajar santri-santrinya yang masih loyal kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Jihad Surabaya.

Kemudian tahun berikutnya kondisi TPA ini agak sudah membaik, karena adanya sarana untuk menampung dan membantu kelancaran kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran di TPA ini dari pada kondisi sebelumnya. Kemajuan ini di tandai dengan meningkatnya intensitas pembelajaran secara intensif, disiplin harian, disiplin guru dan disiplin masuk kelas telah ditetapkan dalam kehidupan sahari-hari.

Semakin hari semakin banyak santri yang mengaji dan belajar. Sehingga harus menambah guru lagi dari mahasiswa asal bojonegoro sebanyak 10 orang. Yang masih aktif kuliah di fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun tempat untuk mengaji juga bertambah, yaitu di Musholla *"Al-Ikhlas"* milik bapak Muhammad Anwar. Musholla Al-Ikhlas setiap hari ramai dengan anak-anak yang belajar Al-Qur'an.

KH. Moch. Imam Chambali adalah juga seorang da'i yang aktif mengisi pengajian-pengajian di Surabaya. Selain itu mendirikan pengajian ibu-ibu dan warga sekitar juga ingin belajar agama. Maka dari itu didirikanlah pengajian khusus ibu-ibu yang diadakan setiap minggu sekali diasuh oleh KH. Moch. Imam Chambali. Selang beberapa lama juga didirikan pengajian untuk bapak-bapak yakni pengajian tafsir yang diadakan setiap sabtu pagi (ba'da subuh) dan juga diasuh oleh KH. Moch. Imam Chambali. Semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan didirikanlah jama'ah dzikir (Istigosah) yang diadakan setiap malam selasa dan juga diasuh oleh Moch. Imam Chambali, yang bertempat tinggal di rumah Bapak H. Suwaji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat semakin hari semakin banyak jama'ah baik ibu-ibu atau bapak-bapak serta anak-anak yang belajar Al-Quran yang berada di tempat yang teratur, maka KH. Moch. Imam Chambali berinisiatif mendirikan sebuah tempat yang dapat digunakan sebagai tempat kegiatan Jama'ah pengajian ibu-ibu, bapak-bapak serta anak-anak yang belajar Al-Qur'an.

Pada tahun 1995 dimulailah pembangunan di atas tanah Bapak H. Suwaji yang diwakafkan ke pesantren, sehingga hal ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, jama'ah beliau serta wali murid TPA. Kemudian pembagunan gedung pesantren baru berjalan selama setahun telah menyelesaikan konstruksinya menjadi dua lantai.

Pada tahun 1996 dengan meningkatnya santri TPA menjadi 300 anak, munculah pemikiran pengasuh KH. Moch. Imam Chambali untuk mendirikan "Yayasan Al-Jihad" yang diprakarsai oleh:

Pendiri : H. Achmad Saifoeddin, H. Abdullah Suwaji, H. Habib

Ketua : Drs. KH. Moch. Imam Chambali

Sekertaris : Drs. H. Soerowi

Maka untuk mendapatkan kekuatan hukum. Yayasan ini resmi berdiri pada tanggal 23 juli 1996 dengan Akte Notaris : Zuraida Zain, SH. Tanggal 23 juli 1996 Rekening Bank Muamalat cabang Raya Darmo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdirinya Yayasan Al-Jihad di jalan jemursari utara III/09 kelurahan jemurwonosari kecamatan wonocolo Surabaya. Membuat salah seorang pendiri Yayasan yaitu H. Abdullah Suwaji mewakafkan tanah seluas 60 M2 untuk didirikan pondok pesantren. Dengan modal tanah wakaf tersebut, Yayasan Al-Jihad biasa membeli dan memperluas tanah disekitarnya sebanyak 387 M2, dengan cara gotong-royong diantara para pengurus. Jamah pengajian dan para dermawan.

Pada tahun 1997 dibangunlah pondok pesantren berlantai III diatas tanah seluas 387 M2 yang didanai oleh para dermawan, sumbangan masyarakat dan para jamaah pengajian.

Pada tanggal 22 maret 1998 pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad diresmikan oleh bapak Brigjen polisi H. Goenawan (Wakapolda) Jakarta pusat saat itu. Sekaligus sebagai penyumbang dana terbanyak pada saat itu (ratusan juta rupiah).

Pada tahun 1998-2004, pondok pesanten Al-Jihad semakin berkembang diantara lain sebagai berikut:

1. Perkembangan pondok sebagai berikut:
   a. Tanah pondok kurang lebih seluas 1.321 M2.
   b. Bangunan gedung.
2. Tanah yang sudah ada bangunannya seluas 887 M2 berupa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Gedung PPM Al-Jihad (putra), tingkat II.

b. Gedung PPM Al-Jihad (putri).

c. Di bangun gedung baru untuk asrama anak yatim piatu di lantai II dan lantai IIIuntuk santri putri (telah selesai akhir tahun 2006).

d. Menambah luas tanah seluas 434 M2, dengan harga per meter Rp. 650.000 jumlah harga = 434 x 650.000 = Rp. 282.100.000 (dua ratus delapan puluh dua juta rupiah).

3. Penghuni pondok

a. Santri putra sebanyak 100 santri.

b. Santri putri 35 santri.

c. Anak yatim (putra-putri) sebanyak 50 anak.

Pada tanggal 15 april 2002, H. Saimi Saleh atas nama Yayasan Al-Jihad Surabaya membuka secara resmi :

1. Penerimaan Santri Pondok Pesantren Al-Jihad.
2. Undian Haji Pondok Pesantren Al-Jihad.

Sampai sekarang Yayasan Al-Jihad terus mengembangkan kegiatan-kegiatannya maupun bangunannya karena jama'ah Yayasan Al-Jihad semakin banyak khususnya santri Al-Jihad. Hampir setahun pesantren Al-Jihad selalu penuh dengan santri sehingga sering melakukan pembatasan santri yang mendaftar. Disamping semakin meningkatnya santri juga semakin banyak donator yang bersedia menyisihkan sebagian hartanya untuk perkembangan Yayasan Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jihad. Untuk mempermudah para donator yang dilakukan oleh kelompok santri. Mereka yang ditugasi Yayasan Al-Jihad untuk mengambil sumbangan para donator diberi nama *jungut* (juru pungut).

Secara perlahan-lahan dan berharap pondok pesantren Al-Jihad Surabaya berupaya merubah dan melebarkan sebuah pola kehidupan yang menarik untuk di ikuti oleh masyarakat dewasa ini. Perkembangan pondok pesantren Al-Jihad ini meliputi aspek fisik. yang mampu rehabilitasi gedung, dan memperluas area tanah, untuk menunjang fasilitas masyarakat pondok.

Masalah sarana dan prasarana, dalam suatau lembaga pendidikan ataupun lembaga non pendiidkan merupakan faktor yang penting, yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya suatu lembaga dalam melaksanakan program-programnya, karena keduanya merupakan faktor yang utama dalam pelaksanakan aktivitas dalm suatu lembaga.

Begitu juga dengan pondok pesantren Al Jihad dalam melaksanakan aktifitas pendidikannya juga didukung oleh berbagai macam sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pendiidkan yang dikelolahnya, sarana dan prasarana pendidiakan yang ada di dalam pondok diantaranya :

1. Tanah area pondok yang luasnya ± 4 hektar, dan diareal inilah terdapat berbagai macam bagunan dan gedung yang di pergunakan untuk melaksanakan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perpustakaan, sebagai temapat untuk menyimpan dan membaca berbagai tempat untuk menyimpan dan membaca buku (kitab) baik yang sekaligus berfungsi sebagai wahana pengembangan Ilmu Pengetahuan.
3. Pondok, yang berfungsi sebagai tempat asrama para santri yang tinggal di pondok pesantren.
4. Masjid, sebagai tempat untuk melaksanakan shalat berjama'ah dan juga sebagai sebagai temapat pengajaran kitab kuning.
5. Aula atau gedung serba guna, sebagai tempat berbagai acara dan silaturrahim santri, alumni dan wali santri, juga sebagai tempat untuk berbagai macam kegiatan.
6. Koperasi, yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi para santri yang tinggal di pondok.
7. Alat-alat olah raga dan ketrampilan, yang di gunakan untuk olah raga dan ketrampilan para santri.

Disamping didukung oleh berbagai macma sarana pendidikan, pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren Al-Jihad Surabaya beberapa prasarana penunjang yang lain :

1. Adaya semangat yang tinggi dari para santri untuk mempelajari dan mendalami Ilmu agama.
2. Keikkhlasan dan kesabaran para pengasuh dan guru pondok dalam melaksanakan dan mengembangkan program-program pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dukungan yang besar dari orang tua santri maupun spiritual.

Dengan dukungan dari berbagai macam sarana dan prasarana itulah maka pelaksanaan kegiatan di pondok pesnatren Al-Jihad bisa berjalan dengan baik dan tiap tahun selalu mengalami peningkatan kualitas maupuan kuantitas. Bahkan pondok pesantren al-jihad sudah membuka cabang di berbagai wilayah, antara lain :

1. Pondok Pesantren dan Yatim Piatu Al-Jihadul Karim terletak di Desa Sumber Mulyo, kecamatan Buay Madang Timur, Kebupaten Ogan Komering Ulu Timur, Palembang, Sumatra Selatan yang diresmikan pada tahun tanggal 4 Juni 2008, di asuh oleh Ust. H. Shobirin.
2. Pondok Pesantren Al-Jihad terletak di Desa Sumber Rejo Kecamatan Kesambon Kabupaten Malang, di asuh oleh Ust. H. Nur Hasyim, BA diresmikan pada tanggal 1 Mei 2008.
3. Pondok Pesantren Roudlotul Alim di Desa Balong Dinding Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik di asuh oleh Bapak KH. Miftahul Huda, S.Ag dan diresmikan pada tanggal 18 Desember 2011.

1. Tujuan berdirinya Pondok Pesantren Al-Jihad

Adapun tujuan didirikannya Pondok Pesantren Al-Jihad antara lain :

a. Didirikanya pesantren ini adalah ingin mendidik para santri agar mempunyai wawasan keislaman yang luas, ditunjang dengan kemampuan penguasaan bahasa Arab Inggris, santri yang bertanggung jawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan potensi intelektualitasnya dan proposionalisme tapi ia adalah seorang yang bertakwa kepada Allah Swt, *tawadhu'* dan *beraklakul karimah* serta memiliki kemampuan sebagai pembimbing dan penyampai pesan keagamaan kepada masyarakat.

b. Didirikanya Pondok Pesantren Al-Jihad adalah untuk membentuk manusia sempurna (insan kamil) yang benar-benar mengerti dan memahami berbagai ilmu agama, baik yang berhubungan manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan tuhan.

c. Pondok Pesantren didirikan bertujuan untuk membentuk manusia yang benar-benar mengamalkan ajaran-ajaran islam dan belajar yang sederhana, bertanggung jawab, ikhlas semata-mata mengharab ridho Allah SWT.

d. Mengaktualisasikan misi islam sebagi *Rahmatan lil alamiin dalam bingkai* pendidikan pondok pesantren dan segala aktifitas pembelajarannya.

e. Melahirkan dan mengorbitkan generasi muslim mas depan yang memiliki bekal *life-skil* tinggi, tangguh, unggul, luas keilmuanya serta berbudi mulia (berakhlakul karimah).

2. Faktor berdirinya.

Ada faktor yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Adaya sikap kepedulian terhadap masyarakat dalam usaha memahami ajaran agama Islam, sehingga mampu menciptakan suasana yang islami dalam mengadakan interaksi dengan masyarakat.

b. Adanya rasa tanggung jawab untuk mempertahankan keberadaan Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional dan itu menjadi ciri khas yang utama.

c. Adanya gairah yang tinggi dan panggilan jiwa dari ulama dan kyai untuk melakukan dakwah dan menanamkan nilai-nilai ajaran islam keseluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat islam yang belum sepenuhnya menjalankan syariat Islam.

3. **Tujuan**

a. Mengaktualisasikan misi Islam sebagai *"rahmatian lil alamin"* dalam bingkain pendidikan pondok pesantren dan segala aktifitas pembelajarannya.

b. Melahirkan dan mengorbankan generasi muslim masa depan yang memiliki bekal *life-skil* yang tinggi, tangguh, umggul, luas keilmuannya serta berbudi mulia *(berakhlakul kharimah).*

4. **Ciri khas Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya.**

Ciri khas pondok ini memekankan pada intelektualnya siwa saja tapi kita menitik beratkan pada unsure keagamaan riyadhoh.

a. Tahajud pada setiap jam 3 pagi di pastikan semua santri harus ikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sholat maktubah berjamaah

c. Kitab-kitab kuning kajian tetap terdahulu dan bahasa

d. Kompak menuju akhlakul karimah

Jadi dari segi intelektualnya disini sepertinya belum menonjol dan diperkirakan masih peringkat nomer 2 atau 3 yang di utamakan adalah riyadhohnya, setiap sholat shubuh dan isyak para santri di istiqomahkan senantiasa mendoakan kepada kedua orang tua, guru-guru dan kepada santri khususnya.[6]

Selain untuk mencetak kader muslim yang berilmu dan berakhlakul karimah, di pesantren al-jihad selalu di ajari tentang ilmu menata hati dan selalu difokuskan pada riyadoh-riyadoh. Berbeda dengan pondok-pondok yang ada di lingkungan wonocolo yang selalui mengutamakan pemikiran atau intelektual, tapi di pesantren al-jihad selalu mengutamakan ilmu menata hati untuk menuju ilmu yang bermanfaat dan barokah. Karena kalau kita memiliki ilmu yang tinggi tetapi tidak bermanfaat dan barokah, maka tidak ada gunanya ilmu tersebut.[7]

5. Visi dan Misi.

Adapun visi dan misi pondok pesantren Al-Jihad yaitu :

---

[6] Hasil wawancara dengan Ust. M. Ikhwan, Ms.I, pada tanggal 2 Juni 2012, jam 06.00 WIB. Di Masjid pondok pesantren Al Jihad

[7] Hasil wawancara dengan Ust. Nashiruddin, M.Pd.I, pada tanggal 2 Juni 2012, jam 06.00 WIB di Masjid Pondok Pesantren Al Jihad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi

Al-*Muhafadhahotul 'ala qadimis-shalih wa ahdzu bil jadiid ashlah*, yaitu mengiktiarkan pondok pesantren Al-Jihad Surabaya menjadi lembaga pendidikan berkarakter Islam yang akan menjadi tempat bertemunya unsur tradisionalis dengan modernis.

b. Misi

1. Merencanakan dan menyelengarakan pendidikan yang berkualitas, tertata, sekaligus profesional. Guna melahirkan kader-kader umât yang hanya memiliki keterampilan yang tinggi, juga mendalam ilmunya.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang orientatif dalam upaya menginterlisasikan paradikma sains dan teknologi modern terhadap nilai-nilai Islam.
3. Membaca memahami dan mengembalikan sikap terhadap realitas sosial, politik, ekonomi dan budaya ditengah pergaulan dunia global melalui langkah-langkah kerjasama dalam dakwah, kajian keilmuan dan pelatihan-pelatihan.

6. Motto

Untuk memahami moto Yayasan Al-Jihad perlu di pahami definisi masing-masing : Sabar itu indah (*Notable Character*), Ikhlas itu mujarab (*Sound Body*), Istiqomah itu karomah (*Independent Mind*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sabar	:	Tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidah mudah putus asa, tidak mudah patah hati); tabah; tenang; tidak tergesa-gesa.[8]
Ikhlas	:	Bersih hati; tulus hati.[9]
Mujarab	:	Manjur.[10]
Istiqomah	:	sikap teguh pendirian dan selalu konsekuensi.[11]
Karomah	:	perkara luar biasa yang ada pada wali.[12]

7. Struktur Organisasi Yayasan Al-Jihad Surabaya

Struktur Organisasi Yayasan Al-Jihad Surabaya :

Pembina dan Penasehat	: Drs. KH. Moch. Imam Chambali
Pengawas	: Brig.Jend. H. Gunawan
	H. Saimi Saleh, SE.
	H. Abdullah Suwaji
	Drs. H. Soerowi
	Drs. H. Syaifullah Yusuf

[8] Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005) hal, 797.

[9] Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005) hal, 420.

[10] Yuwono Trisno Silvita. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya : Arkola, 2003) hal,759.

[11] Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005) hal, 466.

[12] Imron. *Kupas Tuntas Masalah Manaqib Syekh Abdul Qodir Jaeleni* (Bandung : Alfikar 2005) hal, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	H. Burhanuddin
	H. Mardjono, BA
	H. Sutrisno, SE.
	H. Asmanto Ghoni Akbar
Ketua	: H. Naser, S.E.
Sekretaris	: Drs. H. Zainuddin, M.Si
	Faizin, S.Pd.I
Bendahara	: M. Ichwan, S.S. M.Si
	M. Ali Hasan, S.Pd.I
KBIH Bryan Makkah	: Drs. KH. M. Syukron Jazilan,M.Ag
	KH. Miftahul Huda, S.Ag
Pendidikan Ponpes.	: Drs. KH. Syaiful Jazil, M.Ag
	Drs. KH. Ilhamullah Sumarkhan,M.Ag
	H. A. Sa'dullah Assyairofi
Panti Asuhan	: M. Sholihin, S.HI
Ta'mir Masjid	: M. Nurul Asro, S.S
	Muhtadi, S.Hi
TPQ	: Drs. H. Syaikhul Amin, MM
	Heriatini, S.Pd
	Ana Aisyah, S.Ag
Majlis Dzikir	: M. Syamsul Rizal, S.Hi
	M. Imam Syafi'I, S.Hi
Pengajian Muslimat	: Hj. Ririn Widiyastutik,S.Pd.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hj. Luluk Chumaidah, SH
Dana Sosial	: M. Yahya Aziz, M.Pd.I
Koperasi	: H. M. Sumali
Keamanan	: H.M. Soeripto
	Choirul Anam
	Fathul Munir
Pembangunan	: H. Bambang Wiwoho
Administrasi	: Zahrotul Jannah, S. Ps.I
	Ummi Nadliroh, S.Pd.I
	Rohmatul Mukhrojah, S.Pd.I
Ikatan Alumni	: M. Hanafi, S.Hi
Pembantu Umum	: Ir. Jend. Pol. Hadiatmoko
	H. Dang Fujika Ardiansyah
	H. Heri Subagyo
	H. Anton El-Victor
	Drs. H. Nasuha
	H. Aliman
	H. Helmi M Noer
	Sukadi
	Saidi

Keterangan :

1. Pembina dan Penasehat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengesahkan anggaran rumah tangga serta pembaharuan anggaran dasar Yayasan.

b. Memberikan saran dan pendapat dalam penyusunan rancangan dan perubahana anggaran daar, anggaran rumah tangga serta dalam penyusunan program kerja dan anggaran rumah tangga serta dalam penyusunan program kerja dan anggarannya.

2. Pengawas

Mengawasi seluruh kegiatan Yayasan Al-Jihad Surabaya dan memberi saran.

c. Ketua

a. Lebih aktif dalam mengkoordinir seluruh kegiatan.

b. Setiap bulan memberikan pembinaan laporan keuangan kepada setiap bidang.

c. Menginformasikan kegiatan santri kepada orang tua santri sesuai pernyataan ketika mendaftar.

d. Sekertaris

a. Menyediakan AD/ART Yayasan.

b. Mengaktifkan kegiatan di kantor Yayasan.

c. Orang yang masuk islam diberikan buku tuntunan sholat dan syajadah dan sewaktu-waktu dikunjungi.

d. Menyelesaikan ijin Yayasan.

e. Bendahara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membuat laporan keuangan setiap bulan.

b. Melunasi pembelian tanah dan bangunan kantor.

c. Mengusahakan SPP santri tidak ada yang menuggak.

f. Bidang Pendidikan

Melaksanakan program pendidikan.

g. TPA (taman pendidikan Al-Qur'an)

Para pengajar belum optimal dalam proses mengajar para santri khususnya manfat waktu dan ketetapan waktu mulai belajar para santri.

h. Panti Asuhan

a. Membimbing belajar dan mengusahakan anak yatim untuk dapat 10 besar disekolah dengan memperbanyak belajar.

b. Memberikan pelayanan tempat yang memadai, seperti tempat tidur, ruang belajar dll.

i. KBIH Brian Makkah

Menyelenggarakan Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh, Mengadakan manasik satu bukan sekali, mengikuti pemeran haji dan umroh, mengadakan reuni atau silaturrohmi setiap bulan.

j. Dana sosial.

a. Mengambil dana social kepada para donatur.

b. Laporan keuangan disusun tepat waktu.

c. Menerbitkan Majalah DASA setiap bulan sekali tepat waktu.

k. Pembangunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana atau insfratuktur pondok.

l. Masjid.

Memakmurkan kegiatan masjid

m. Pengajian ibu-bu

Mengadakan pengajian rutin setiap minggu sekali

n. Majlis Dzikir Rahmatan Lil Alamin

Menfasilitasi perlengkapan pada waktu kegiatan

Mengusahakan meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas jamaah.

o. Koperasi

Menyediakan perlengkapan santri dan pembayaran PLN

p. Administrasi

q. Keamanan

Melaksanakan keamanan di lingkungan pondok dan sekitarnya

r. Pembantu umum

Membantu dan menfasilitasi semua pelaksanaan kegiatan Yayasan Al-Jihad.

s. Ikatan Alumni[13]

Dewan guru yayasan Al-Jihad antara lain:

1. Drs. KH. Moch. Imam Chambali
2. Drs. KH. Sukron Jazilan Badri, M. Ag

[13] Dokumen resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hj. Luluk Chumaidah, SH. S.Pd.I
4. Drs. KH. Ilhamullah Sumarkan, M. Ag
5. Drs. KH. Saiful Jazil, M. Ag
6. Drs. KH. Zainuddin, M.Si
7. Ust. H. A Sa'dullah Syairofi. M.Pd
8. Ust. Drs. Yahya Aziz, M. Ag
9. Ust. H. Alif Qudus, Lc
10. Ust. Fudlaili, S.S
11. Ust. Moch. Ikwan, S.S,M.S.I
12. Ust. Ali Hasan, S.Pd.I
13. Ust. Imam Syafi'I S.Pd.I
14. Ust. M. Nasiruddin Baijuri, S.Thi. M.Pd.
15. Ust. Hadiq As-Syairofi, S.Pd.I
16. Ust. Muhtadi S.Hi
17. Ust. Fitri Nur Hidayat, S.Th.I
18. Ustadzh Cicik Rosyidah, S.Pd.I
19. Ustdzh Nur Cita Qomariyah

D. Kegiatan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad

1. Harian

a. Shalat maktubah berjama'ah.

b. Qiyamul lail (taubah, iftitah, tahajud dan witir) dibangunkan jam 03.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Amalan surat yasin dan al-Waq'iah setelah qiyamul lail (sampai shubuh).

d. Amalan surat al-Kausar, al-Qadar, al-Falaq dan al-Ikhlas (setelah jama'ah subuh, masing-masing 11 kali).

e. Amalan surat al-Fatihah dan al-Insyiroh (setelah magrib, masing-masing 11 kali untuk mendo'akan kedua orang tua).

f. Amalan ayat kursi (setelah jamaa'ah isya' sebanyak 7 kali supanya diberikan ilmu yang bermanfat dan selamat dunia akhirat).

2. Minguan

a. Kajian tafsir al-Ibris setiap hari sabtu ba'da subuh oleh pengasuh.

b. Kajian fiqih al-Fiqhul Manhaji Lil Madzahibi asy-Syafi'i setiap setiap senin ba'da subuh.

c. Malam yasinan (membaca surat yasin 3x) setiap senin jam 22.00 WIB.

d. Pembacan burdah dan dibaiyah setiap selasa ba'da magrib.

e. Kajian kitab Minhaj al-Abidin setiap rabu ba'da subuh.

f. Kajian kitab Nashaih al-Ibad setiap kamis ba'da subuh.

g. Intensif bahas Arab setiap senin ba'da isya'

h. Intensif bahasa Inggris setiap rabu ba'da isya'.

i. Intensif baca al-Qur'an setiap kamis ba'da isya'.

j. Latihan Muhadlarah setiap rabu ba'da magrib.

k. Malam Fatihahan (shalat taubah, tasbih, hajad, tahajjud dan witir dilanjutkan membaca surat al-fatihah 41 kali) setiap kamis malam Jum'at pukul: 24.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Khatmil Qur'an berjama'ah setiap Jum'at ba'da magrib.

m. Seni banjari dan qasidah setiap ahad ba'da isya'.

n. Kultum setiap senin dan kamis ba'da magrib.

o. Qiro'ah bi al-naqham setiap senin ba'da isya.

p. Tahfidhul Qur'an setiap selasa dan jum'at ba'da subuh (bagi santri yang program mengikuti program tahfidz).

q. Rutinitas MC setiap hari rabu ba'da isya'

r. Khotmil Qur'an setiap hari jum'at di kediaman pengasuh.

s. Muthola'ah Al-Qur'an setiap senin ba'da isya' dan selasa ba'da subuh.

t. Senam sehat setiap hari minggu.

3. Bulanan

a. Istighatsah rutin sabtu malam minggu akhir ba'da isya' (didikuti ribuan jama'ah).

b. Malam asmau' al-husna setiap tanggal 15 bulan hijriyah (bulan purnama).

c. Khatmil Qur'an Bil Ghaib setiap sabtu legi mulai ba'da subuh hingga ashar.

d. Seminar & Diklat

e. Kuliah umum

f. Jalan sehat setiap ahad kliwon.

g. Kerja bakti setelah jalan sehat.

4. Tahunan

a. Pengajian dan Dzikir Milad Al-Jihad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bhakti Sosial

c. PHBI dan PHBN

E. Aktivitas Pondok Pesantren Al-Jihad

Pondok pesantren Al Jihad Surabaya berlokasi di dijalan jemursari utara III/9 kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Kodya Surabaya. Sebagaimana Pondok Pesantren pada umumnya, Pondok Pesantren Al Jihad didirikan atas dasar kesadaran dan semangat dari pendirinya untuk selalu menegakkan dan mendakwahkan ajaran-ajaran Islam melalui dakwah, pendidikan dan sosial budaya. Dengan pelaksanaan program tersebut di harapkan menghasilkan orang-orang yang mempunyai kadar ilmu keagamaan yang tinggi serta mampu menghasilkan para ilmuwan yang profesional.

Untuk merealisasikan program-progaram dan tujuan tersebut maka Pondok Al jihad menempuh dalam tiga bidang antara lain :

1. Dalam Bidang Keagamaan.

a. Majelis Ta'lim dan dzikir Rahmatan Lil 'Alamin.

Majelis ta'lim merupakan suatu lembaga pendidikan non-formal yang diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan lingkunganya. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pendidikan agama kepada masyarakat yang sangat heterogen, perlu disampaikan materi pendidikan agama yang dengan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu dan tidak menyimpang dari aqidah agama serta disesuaikan dengan adat istiadat dan budaya setempat. Pelajaran ini disampaikan melalui lembaga keagamaan yang ada pada masyarakat itu sendiri, biasanya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab (diskusi), dan metode lain yang sesuai dengan keutuhan *audience* (pendengar yang hadir).[14]

Majelis ta'lim yang diselenggarakan oleh pesantren Al Jihad adalah kegiatan yang berbentuk pengajian, kemudian didikuti dengan dzikir bersama. Dalam kegiatannya majelis ta'lim ini disebut juga Istigosah, dan majelis dzikir Rahmatan Lil 'Alamin yang penyelenggaraanya dilaksanakan malam Ahad akhir setiap bulan. Jadi kegiatan ini diselenggarakan sebulan sekali atau lebih tepatnya lima minggu sekali.

Para jama'ah yang hadir mengikuti kegiatan pengajian ini cukup banyak. Setiap kali acara pengajian ini diselenggarakan jama'ah yang mengikutinya dapat mencapai jumlah ribuan bahkan puluhan ribu orang. Antuisme masyarakat Surabaya khususnya dan Jawa Timur pada umumnaya cukup besar untuk mengikuti pengajian ini. Selain karena penyelenggaranya sebulan sekali atau lima minggu sekali, mungkin karena kebutuhan dan kehausan

---

[14] . DEPAG, *Kontribusi Ditpenamas Dalam Pencapian Tujuan Pendidikan Nasional.* (Jakarta : Dirjen Binbaga Islam, 2003), hlm. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spiritual sebagai warga perkotaan yang cenderung bersikap individualis, hedonistis dan meteralistis. Oleh karena itu mereka mengalami kehausan spiritual dan membutuhkan suatu siraman rohani untuk menyejukkan jiwanya yang kering melalui kegiatan pengajian ini. Oleh karena itu tidak heran jika setiap penyelenggaran acara pengajian malam Ahad pahing itu selalu dipenuhi oleh para jama'ah.

Di dalam acara pengajian ini, kegiatan yang dilakukan adalah pertama untuk acara pembukaan dibacakan Sholawat Nariyah sebanyak tiga kali yang disampaikan oleh petugas dari santri putra atau santri putri yang dipandu langsung oleh Drs. KH. M. Syukron Jazilan, M.Ag kemudian diikuti oleh para jama'ah yang hadir. Selanjutnya diikuti acara berikutnya yaitu Dzikir rahmatan Lil 'Alamin yang dipimpin oleh pengasuh pesantren Al Jihad Surabaya, Drs. KH. Moch. Imam Chambali. Sebelum acara dzikir dimulai terlebih dahulu kyai memimpin para jamaah untuk mendo'akan para jama'ah yang aqiqah di pesantren Al Jihad, dengan membaca surat Al Fatihah bersama-sama. Kemudian dilanjutkan acara dzikir, dalam acara dzikir bersama. Dzikir itu menurut bahasa dapat diberarti mengigat, atau menyebut.[15] Dalam hal ini para jama'ah diajak untuk mengigat, mengemis dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta untuk mendapatkan ridho Allah, acara inilah inti dari keseluruh pada majelis dzikir rahmatan lil 'alamin.

---

[15] . Zainul Muttaqin dan Ghazali Mukti, *Do'a dan dzikir*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1999), hlm. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam Al Qur'an banyak sekali ayat yang menyeru manusia untuk selalu mengigat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, diantaranya firman Allah SWT dalm surat Al Ahzab ayat 41-42 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٤٢﴾

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang. petang".[16]

Sedangkan Rasulallah SAW. Bersabda, yang artinya :

"Ucapan (dzikir) yang paling disukai Allah ada empat yaitu subhanallah (maha suci Allah), Alhamdulilah (segala puji bagi Allah), dan Laa Ilaaha illallah (tidak ada tuhan selian Allah), dan Allahu Akbar (Allah maha besar)."[17] *(HR. Muslim)*

Dzikir dapat dilakukan dalam beberapa cara, yaitu dapat dilakukan dengan lisan (*dzikrul Lisan*), atau dengan hati (Dzikrul Qalb), atau dengan sekujur tubuh (Dikrul Jawarih).[18] Adapun dzikir yang dilakukan dalam majelis ini adalah dzikrul lisan, yakni mengucapkan lafadz dengan suara yang nyaring (keras).

Kemudian acara dilanjutkan dengan ceramah agama islam yang disampaikan oleh para mubaligh, mubalighoh kondang Jawa Timur secara bergantian,

---

[16] . DEPAG RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), hlm. 674.

[17] . Zainul Muttaqin, *Do'a Dan Dzikir, ……, hlm. 7-8.*

[18] . A. Moerah Oesaman, *tafsir ayat-ayat Dakwah*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1991), hlm. 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah itu acara ditutup dengan pembacaan do'a, kemudian semua rangkaian acara selesai baru kemudian masuk pada acara istirahat dengan membagikan bingkisan dari para jama'ah yang aqiqah di pesantren Al Jihad pada pengajian rahmatan lil 'alamin yang di lakukan oleh para santri dan anak yatim pesantren Al Jihad sambil didiringi dengan hiburan sholawat Nabi dan qasidah/nasyid Islami.

b. Pengajiaan Muslimat Al-Jihad.

Kegiatan pengajian ini diselenggarakan setiap hari Ahad sore, yang didikuti oleh para jama'ah ibu-ibu dari Jemursari dan sekitarnya. Acara ini diselenggarakan pada sore hari, tepatnya pada waktu setelah sholat Ashar, kurang lebih sekitar pukul 15.30 atau pukul setengah empat sore. Kegiatan ini diselenggarakn di aula pesantren Al Jihad, karena tempat ini cukup luas dan mampu mnempung jama'ah pengajian yang jumlahnya cukup banyak.

Di dalam pengajian ibu-ibu ini kegitan yang dilaksanakan adalah petama kali pembacaan sholawat Nariyah, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat Al Qur'an, kemudian masuk pada acara inti, yakni ceramah agama ini di sampaikan oleh Bapak Moch. Imam Chambali, sebagai pengsuh pesantren Al Jihad Surabaya. Kadang-kadang mengundang penceramah dari luar untuk menyampaikan sirama rohani bagi ibu-ibu jama'ah pengajian Al Jihad Surabaya.

Kemudian setelah acara ceramah selesai dilanjutkan dengan kegiatan dzikir bersama, dengan membaca surat Al-Kautsar sebanyak 11 kali. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara ini selesai kemudian dilanjutkan dengan do'a dalam acara ini ibu-ibu jama'ah pengajian cukup antusias untuk mengikuti acara rutinitas ini ya diselengarakan seminggu sekali yakni setiap hari Ahad pada waktu sore hari, dengan tujuan untuk menambah ilmu agama, mendekatkan diri kepada Allah, mengarap ridho Allah serta meningkatkan ukhuwah Islamiyah kepada saudara sesam muslim dengan silaturahmi melalui acara ini.[19]

b. Pengajian Tafsir Al Qur'an.

Tarsir berasal dari bahasa Arab, *Fassara, Yufassiru, Tafsiran,* yang berarti penjelasan, pemahaman dan perincian. Selain itu tafsir dapat pula diartikan dengan *Al-Idlah wa Al-Tabyin,* yang artinya penjelasan dan keterangan.[20] Memang banyak sekali pendapat yang mengartikan tafsir ini, akan tetapi penulis hanya mengambil pengertian diatas karena lebih simple dan mudah dipahami.

Pengajian tafsir ini diselengarakan seminggu sekali, yakni setiap hari sabtu pagi setelah sholat shubuh bertempat di Masjid pesantren Al Jihad Surabaya. Dalam pengajian ini system yang dipergunakan adalah system *Halaqoh* atau bandongan, lanyaknya system yang dipergunakan oleh pesantren salaf. Dalam kegiatan ini biasanya langsung dipimpin secara rutin oleh Bapak Drs. KH. Moch. Imam Chambali. Sedangkan jama'ah yang hadir

---

[19]. Hasi Observasi lapangan dipesantren, pada tanggal 9 januari 2005.
[20]. Abudi Nata, *Metodologi Studi Islam,* (Jakarta : PT. Raja Gafindo persada, 2000), 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari santri putra dan putri serta Bapak-bapak warga RW. XI Jemur Wonosari dan sekitarnya yang berkenan menghadiri pengajian tersebut.

Adapun maeri yang diberikan adalah kajian tafsir Al Qur'an dengan menggunakan kitab tafsir *Al-Ibriz.* Dengan menggunakan kitab tersebut kyai berusaha menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an agar mudah dipahami oleh para jama'ah yang hadir. Kyai berusaha membumikan Al Quran dengan mengunakan penjelasan yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari, agar para hadirin mampu menangkap makna tersirat dari ayat Al Quran tersebut.[21]

d. Pengajian Hadist.

Pengertian hadis barasal dari bahasa Arab, yaitu : *Hadatsa, Yahdutsu, Haditsan* dengan pengertian yang bermacam-macam. Kata tersebut dapat berarti sesuatu yang baru dan dapat pula berarti *al-khabar* yang berarti sesuatu yang diberbincangkan, dibicarakan atau diberitakan dan dialihkan dari seorang kepada orang lain. Sedangkan menurut istilah dijumpai pendapat yang berbeda-beda pula. Ada ulama yang menefinisikan hadist adalah ucapan, perbuatan dan keadaan (ketetapan) Nabi Muhammad Saw. Sementara ulama hadits yang lain berpendapat bahwa hadist itu bukan hanya perkataan,

[21] . Hasil Observasi Lapangan di Al Jihad pada tanggal 8 januari 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan dan ketetapan Rosulullah saja, akan tetapi termasuk ketetapan para sahabat dan tabi'in.[22]

Kegiatan oebgajian hadist ini diselenggarakan setiap hari kamis pagi setelah sholat shubuh, tempat di Masjid pesantren Al Jihad Surabaya. Sedangkan yang menghadiri kegiatan ini adalah para santri putra dan putri serta warga RW. IX Jemur Wonosari dan sekitarnya sedangkan yang bertindak sebagai penyaji adalah :

1. Drs. KH. Sukron Djazilan, M.Ag.
2. Drs. KH. Syaiful Jazil, M.Ag
3. Drs. KH. Ilhamullah Sumarkhan, M.Ag

Materi yang diberikan pada kegiatan ini tentunya hadist Nabi Muhammad Saw. Sedangkan kitab yang dipergunakan adalah kitab *Riyadhus Sholihin, Fiqih, Nashoihul Ibad, Qurrotu Uyun* . Dalam menyampaikan materi penyajian mengunakan metode *Halaqoh* atau *bandongan*. Yakni penyaji materi yang menjelaskan isi materi sedangkan para hadirin hanya mendengarkan, seperti juga metode ceramah. Penyaji berusaha untuk membawa para jama'ah agar mampu memahami dan melaksanakan apa yang telah diajarkan oleh Nabi. Dengan metode tersebut penyaji berusaha untuk menghubungkan hadits Nabi tersebut dengan kehidupan sehari-hari agar para

[22] .Abudin Nata, *Metodoligi Studi Islam* ....., hlm. 186-188.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadirin dapat merasakan apa maksud yangdisampaikan oleh Nabi agar mereka mudah mengamalkan ajaran-ajarannya.[23]

e. Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.

Ibadah haji adalah suatu kewajiban bagi kaum muslimin yang telah mampu, baik secara material maupun spiritual, dan ibadah haji juga termasuk rukun Islam yang kelima. Ibarat suatu bangunan rumah, ibadah haji ini adalah penutup, yakni atapnya. Sehingga apabila kita sebagai muslim belum berhaji, maka ibarat suatu bangunan rumah yang belum jadi, belum dapat ditempati karena belum ada atapnya. Namun, sebagai syarat yang utama dalam ibadah haji adalah mampu. Sebagaimana firman Allah SWT, dalm surat Ali Imron ayat 97 :

فِيهِ ءَايَٰتٌۢ بَيِّنَٰتٌ مَّقَامُ إِبْرَٰهِيمَ ۖ وَمَن دَخَلَهُۥ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ
ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ عَنِ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya : Di sana terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim (tempat Nabi Ibrahim a.s. berdiri membangun Ka'bah). Barangsiapa memasukinya (Baitullah) menjadi amanlah dia; Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang – orang yang mampu melaksanakan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka ketahuilah Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (QS. Ali Imron : 97).[24]

---

[23]. Hasil Observasi Lapangan di Pesantren, pada tanggal 30 desember 2005.
[24] DEPAG RI, *Al Qur'an Dan Terjemahanya,* (Bogor : LPA : 2009), hlm. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ayat di atas bahwa ibadah haji adalah sebuah kewajiban yang tidak boleh ditawar-tawar lagi, bagi muslim yang telah mampu, ibarat keadaan seperti apapun, seperti sakit, raja yang jahad dan lain sebagianya.

Mampu dalam menunaikan ibadah haji sebagaimana yang disebutkan dalam ayat dan hadits di atas dan hadits di atas mempunyai kriteria sebagai berikut :

a. Cukup biaya, baik untuk perjalanan haji dan biaya bagi keluarga yang ditinggalkan.
b. Berbadan sehat dalam arti fisiknya untuk mengerjkan ibadah haji.
c. Aman dalam perjalaan dan di dalam mengerjakan ibadah haji.

Dengan demikian, bila kita telah mampu, maka sudah berkewajiban menunaikan ibadah haji. Jangan karena hal terpaksa diurungkan, mungkin ragu-ragu atau merasa khawatir kekayaanya menjadi berkurang. Maka untuk menghilangkan hal itu harus kita kuatkan niatnya.[25]

Di pesantren Al Jihad ada sebuah lembaga bimbingan haji dan umroh yaitu KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) "BRYAN MAKKAH" yang dipimpin oleh Bapak KH. Moch. Imam Chambali.

Di KBIH Bryan Makkah ini membimbing para jama'ah agar mereka mudah untuk melaksanakan ibadah haji ataupun Umroh dengan baik dan khusuk, terutama bagi mereka yang belum pernah berangkat haji. Adapun

---

[25] . M. Imam Chambali, *Hikmah Ibadah Haji,* (Surabaya : Majalah Dasa, Edisi ke VI, 2004), 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses haji di KBIH Bryan Makkah yaitu mulai dari pendaftaran, pemberangkatan, proses ibadah haji di makkah, pulang dan sampai pasca haji. Jadi setelah pelaksaan ibabadah haji para jam'ah tidak dilepaskan begitu saja, akan tetapi mereka tetap mendapatkan bimbingan dari para pembimbing untuk menimbah pengetahuan, memantapkan serta untuk silaturahmi sebagi sesame saudara muslim. Biasanya kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan–pertemuan seperti pengajian, reuni alumni angkatan, halal bi halal, dan sebagainya.

Adapun kegiatan-kegiatan resmi yang dilaksanakan selama bimbingan haji, yaitu pada waktu sebelum pemberangkatan haji dilaksanakan selama lima kali (5 kali), sedangkan bentuk-bentuk kegiatan tersebut meliputi :

a. Kebijaksanaan pemerintah dalam urusan haji, dalam meteri ini disampaikan oleh perwakilan dari DEPAG yang mengurus dan bertanggungjawab tentang ibadah haji.
b. Fiqih haji, pemberian materi tentang fiqih haji ini disampaikan oleh Bapak Drs. KH. Syaiful Djazil, M.Ag, materi ini meliputi : tayamum dalam pesawat, istinja' dalam pesawat, syarat-syarat haji, rukun haji, wajib haji, larangan-larangan haji, dan sebagainya.
c. Proses perjalanan ibadah haji dari Indonesia sampai Makkah dan Madinah kemudian kembali ke Indonesia lagi, disampaikan oleh Bapak Drs. KH. Syukron Djazilan, M.Ag.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Do'a dan tasawuf haji, dalam materi ini yang disampaikan adalah do'a-do'a yang dipanjatkan mulai dari berangkat haji, selama ibadah haji sampai pulang haji. Kemudian tentang tasawuf haji ini lebih ditekankan pada aspek hati, yakni bagaimana jama'ah haji manata dan menjaga hatinya agar tetap bersih dan suci. Karena di sana kebanyakan jama'ah haji bersikap individualis dan egois, hal inilah yang mendapat perhatian dan menjadi obyek dalam pembinaan hati untuk semua jama'ah haji bimbinganya, materi ini disampaikan oleh Bapak Drs. Kh. Moch. Imam Chambali.

e. Praktek ibadah haji, materi ini memerlukan sebuah miniature atau relika Masjidil Haram terutama ka'bah dan sekelilingnya, jumrah Ula, Aqobah dan Wustha, dan sebagainya. Sehingga dengan mengunakan reprika tersebut praktek ibadah haji lebih mudah dipahami dan dipraktekkan oleh para jama'ah biasanya kegiatan ini dilaksanakan di asrama Haji Sukolilo, karena di sana fasilitasnya lengkap dan mamadai. Kegiatan tersebut dibimbing langsung oleh para pembimbing KBIH Bryan Makkah di antaranya :

1. Drs. KH. Moch. Imam Chambali
2. Drs. KH. M. Syukron Djazilan, M.Ag
3. Drs. KH. Miftahul Huda
4. Drs. KH. Zainuddin, M.Si
5. Drs. KH. Syaiful Jazil, M.Ag

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Hj. Luluk Chumaidah, SH

Kemudian untuk membantu suksesnya kegiatan – kegiatan yang ada, di KBIH Bryan Makkah juga ada staf pembantu dalam melaksanakan kegiatan atau pun menangani administrasi haji ataupun umroh, di antanya :

1. M. Ichwan, M.Si
2. M. Ali Zaenal Abidin, M.Ag
3. M. Jumari, M.Pd.I
4. Hj. Heny Fatihah
5. M. Sholihin, S.Hi
6. Abd Wafi Ali, S.Pd.I
7. A. Hadziq As-Sairofy, S.Hi
8. Ali Masyhudi
9. M. Ainul Mubarok
10. Zahrotul Jannah, S.Ps.I
11. M. Ulil Fadli

Adapun tempat-tempat yang dipergunakan selama bimbingan ibadah haji biasanya dilaksanakan di masjid, aula pesantren Al Jihad, dan Asrama Haji Sukolilo Fasilitas yang disediakan kepada jama'ah haji antara lain :

a. Piagam Haji
b. Seragam Haji
c. Buku Album

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sticker dan sebagainya.[26]

f. Bimbingan Keagamaan.

a. Yasinan.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin malam selasa, yakni tepatnya pada pukul 22.30 atau 10.00 malam. Dalam kegiatan yasinan ini yang dilakukan adalah kegiatan ritual keagamaan, sesuai dengan namanya yasinan, jadi dalam kegitan ini yang dilakukan adalah pembacaaan surat yasin secara bersama-samasebanyak tiga kali. Kemudian dilanjutkan pembacaan surat Al-Ikhlas sebanyak 11 kali. Di dalam kegiatan ini biasanya dipimpin langsung oleh bapak Drs. KH. Moch. Imam Chambali. Jika beliau berhalangan hadir diganti oleh orang lain. Kegiatan yasinan ini didikuti oleh santri dan putrid serta para jama'ah dari warga Jemur wonosari dan sekitarnya yang berkenaan seminggu sekali, jadi sudah merupakan acara rutin yang dilaksanakan oleh pesantren Al Jihad dalam kegiatan pembinaan keagamaan (spritual).[27]

b. Malam Fatihahan.

Malam Fatihahan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap malam jum'at, tepatnya dilaksanakan pada tengah malam.

---

[26] . Wawancara dengan KH. Sukron Djazilan (Sebagai Menejer KBIH "BRIYAN MAKKAH". 31-6-2012

[27] . hasil Observasi lapangan Dipesantren, pada tanggal 2 Juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan ini dilaksanakan tepat pukul 12 malam. Sehingga dalam kegiatan ini cukup berat untuk dilaksanakan kecuali dengan tekad yang kuat disertai dengan hati yang ikhlas.

Dalam kegiatan ini ritual yang dilakukan bukan hanya membaca surat Al-Fatihah, karena ada kegiatan-kegiatan penunjang lainya. Berikut proses kegiatan Fatehahan tersebut. Umtuk kegiatan pembukaan diawali dengan pelaksanaan shalat taubat sebanyak 2 rakaat. Kemudian dilanjutkan dengan sholat tasbih sebanyak 4 rokaat dua kali salam. Setelah itu dilanjutkan lagi dengan acara inti yakni pembacaan surat Al–Fatihah sebanyak 44 kali. Namun sebelum acara tersebut dimulai terlebih dahulu dilaksanakan acara ceramah agama, dalam acara ini para jama'ah diberi wejangan oleh pembimbing, biasanya langsung dipimpin oleh Drs. KH. Moh. Imam Chambali, kalau beliau berhalangan hadir diganti oleh KH. Syukron Jazilan ataupun pengasuh yang lain.

Kegiatan ceramaah tersebut bertujuan untuk membimbing para jama'ah dalam memahami hakikat kehidupan agar mereka itu sadar bahwa mereka itu hanyalah seorang hamba Allah, seorang makhluk yang seharusnyalah selalu beribadah, mendekatkan diri serta mengharp ridho-nya, agar kehidupan mereka menjadi bermakna dan bermanfaat. Setelah acara ceramah agama ini selesai dilaksanakan dilanjutkan acara pembacaan surat Al-Fatihah sebanyak 44 kali. Kemudian setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usainya acara tersebut disambung dengan pelaksanaan sholat tahajud sebanyak 8 rokaat 4 kali salam kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup sholat malam, yakni sholat witir sebanyak tiga kali satu salam.

Kemudian setelah semua kegiatan dilaksanakan, maka masuk pada acara terakhir yakni pembacaan do'a. setelah pembacaan do'a para jama'ah yang hadir dapat beristirahat kembali pulang atau melanjutkan istirahat malamnya agar esok dapat melaksanakan aktifitasnya dengan baik.[28]

c. Dzikir Asma'ul Husna.

Asma'ul Husna adalah nama-nama Allah yang baik, dalam acara ini kegiatan yang dilakukan adalah membaca Asma'ul Husna sebanyak 99 dengan durasi setiap nama Allah dibaca sebanyak 11. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu malam bulan purnama atau malam tanggal lima belas bulan Qomariyah. Sedangkan kegiatan ini sendiri dilaksanakan pukul 22.00, atau pukul sepuluh malam tepat.

Jama'ah yang hadir cukup banyak karena acara ini dilaksanakan sebulan sekali, para jama'ah yang mengikuti acara ini dari komunitas peantren Al Jihad sendiri, kemudian para jama'ah dari luar, yakni dari warga jemurwonosari dan sekitarnya. Didalam acara

[28] . Hasil Observasi lapangan di Pesantren, pada tanggal 4 juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini biasanya dipimpin langsung oleh Drs. Moch. Imam Chambali, jika beliau tidak berhalangan hadir.[29]

2. Dalam Bidang Pendidikan.

a. TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran).

TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan untuk mengajar dan mendidik anak-anak dari warga masyarakat jemur wonosari dan sekitarnya dalam pendidikan agama Islam. Siswa yang kebanyakan anak-anak usia sekolah dasar sangat antusias sekali mengikuti kegiatan ini, terutama banyak teman-teman sebaya yang mengikuti kegiatan ini, terutama banyak teman-teman sebaya yang mengikuti kegiatan ini.

Sistem yang dipergunakan dalam TPQ ini adalah system klasikal, parasisiwa dibagi dalam kelas-kelas sesuai dengan kemampuannya sedangkan metode yang digunakan adalah Ummi, semua ustadz yang mengajar di TPQ tersebut harus memiliki ijazah (syahadah) Ummi.

Materi pembelajaran yang diberikan di TPQ Al Jihad ini tidak hanya materi membaca Al Qur'an saja, akan tetapi para siswa juga diberikan materi tambahan, yakni meteri pengetahuan agama Islam, tauhid, tajwid, akhlak, dan sebagainya. Pemberian meteri tersebut disesuaikan dengan tingkatan (kelas) masing-masing yang diperoleh siswa.

[29] Hasil observasi lapangan di pesantren pada tanggal 3 Juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPQ Al Jihad ini diselengarakan pada waktu sore hari, yakni mulai dari setelah sholat Ashar sampai menjelang Magrib. Tapi ad juga yang malam hari, ini biasanya khusus bagi siswa yang sekolah SMP, karena biasanya mereka masuk sekolah sore hari.

Untuk jadwal pembelajaran dibagi menjadi dua jam. Untuk jam pertama kurang lebih antar pukul 15.30-16.30, sedangkan untuk jam kedua mulai pukul 16.30-17.30. pembagian jam ini dilakukan karena banykanya siswa TPQ ini, sehingga aula pesantren Al Jihad tidak dapt menampung seluruh siswa dalam waktu yang bersamaan, sehigga dilakukan kebijakan pembagian waktu ini agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sedangkan untuk masa aktif pembelajaran adalah selama enam hari, sedangkan liburannya pada hari minggu. Karena pada hari ini aula dipakai untuk pengajian ibu-ibu.[30]

1. AIEC (Al Jihad Improvement Education Center)

   AIEC (Al Jihad Improvement Education Center) didrikan atas prakarsa santri Al Jihad yang memiliki keinginan untuk mengembangkan ilmunya. Sekaligus untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan. AIEC (Al Jihad Provement Education Center) ini membuka sejumlah kegiatan diantaranya:

[30] Hasil wawan cara dengan Ummi Nadliroh (sebagai ustadzah TPQ), pada tanggal 13 dan 3 Juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kursus Bahasa Inggris.

Kursus bahasa Inggris ini diselengarakan melalui kerjasama antara pesantren Al Jihad dengan lembaga pendidikan bahasa Inggris di pare Kediri. Sehingga dengan kerjasama tersebut pesantren Al Jihad mendatangkan tutor khusus untuk materi bahas Inggris dari Pare Kediri.

Kegiatan ini dimulai sesuai dengan kesepakatan, yakni dibagi dua waktu, yakni waktu sore hari setelah sholat Ashar dan malam hari setelah sholat isya'. Sedangkan durasi waktu menjelang akhir semester, durasi waktu kuranglebih selama dua bulan. Dengan durasi waktu tersebut diharapkan siswa mampu menguasai kemampuan dasr bahasa Inggris. Sehingga materi yang disajikan adalah *speaking*. Tujuannya adalah agar siswa mampu berkomunikasi bahasa Inggris dengan lancar.

Untuk peserta berasal dari komunitas Al Jihad sendiri, sebagian lagi dari warga jemur Wonosari yang berminat mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris di pesantren Al Jihad melalui program dari AIEC (Al Jihad Improvement Educasion Center).

b. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar yang diprogramkan oleh AIEC (Al Jihad Improvement Education Center) ini adalah merupakan sebuah program yang bertujuan untuk mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan santri Al Jihad dalam membimbing siswa SD, SMP dan SMA yang berminat untuk mendaftarkandiri dalam kegiatan bimbingan belajar. Sehingga dalam kegiatan ini siswa yang dibimbing dapat langsung mendaftarkan melalui sekertariat AIEC kemudian dapat memilih tempat dan waktu bimbingannya. Misalnya bimbingan dapat dilakukan di pesantren maupun dapat dilakukan dirumah siswa tersebut. Sedangkan untuk waktu juga kondisional sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Selain itu tujuan diadakannya program ini adalah untuk membantu kesulitan-kesulitan belajar maupun dalam memahami materi pelajaran siswa di sekolah sekaligus untuk mengerjakan ketertinggalan materi misalnya, agar mereka dapat menjadi anak yang cerdas dan berprestasi.

2. Intensif Al-Qur'an

Intensif Al-Qur'an ini diselengarakan setiap hari selasa dan rabo pada pukul 19.30 wib di ikuti oleh seluruh santri putra dan putrid yang mengikuti program tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an juga untuk membimbing para santri dengan target ; santri bisa membaca Al-Qur'an secara tajwid. Karena belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardlu kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya itu fardlu ain. Jika santri sudah lulus, maka santri harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti sertifikasi atau pelatihan khusus untuk bisa lulus dan mendapatkan syahadah jika lulus test. Setelah lulus dan mendapat syahadah, santri akan di kirim ke berbagai TPA/TPQ disekitar jemursari untuk mengajar Al-Qur'an.

3. Intensif Bahasa Arab

Kegiatan ini di selenggarakan untuk santri, dengan target santri harus memiliki 4 kemampuan *(maharah)* dalam berbahasa arab, dari kemampuan berbicara *(maharah al-kalam)*. Kemampuan mendengar *(maharah al-istima')*, kemampuan menulis *(maharah al kitabah)* & kemampuan dalam grammar bahasa *(maharah al-lughah)*.

3. Bidang Sosial

1. Panti Asuhan Yatim Piatu dan Anak Asuh.

Pesantren Al Jihad mengelola dan mengasuh anak-anak yatim piatu, dalam hal ini semua kebutuhan anak yatim piatu dipenuhi, mulai dari sandang, pangan dan papan serta biaya sekolah juga dipenuhi. Untuk anak yatim piatu di pesantren Al Jihad ini didirikan asrama tersendiri khusus untuk yatim putrid dan putra.

Sedangkan untuk anak asuh ini terdiri dari anak-anak warga Jemur Wonosari yang kurang mampu, mereka dibiayai sekolahnya oleh pesantren Al Jihad. Tetapi untuk kebutuhan aehari-hari dipenuhi oleh orang tua mereka. Tujuannya agar mereka tidak putus sekolah dan kelak dapat membantu orang tuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelayanan Umum (PLN).

Pelayanan umum yang dikelola oleh koperasi pondok pesantren Al Jihad adalah bentuk kerjasamanya dengan PLN. Sehingga dengan bentuk kerjasama ini di pesantren Al Jihad didirikan loket untuk pembayaran rekening listrik (PLN) agar masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk mendatangi Bang atau kantor PLN guna melakukanpembayaran tagihan listriknya.

Dengan adanya loket pembayaran rekening listrik dipesantren Al Jihad ini masyarakat mendapatkan kemudahan pelayanan, selain antrean tidak terlalu panjang, jaraknya jiga tidak terlalu jauh sekaligus mereka tidak susah-susah untuk melakukan transaksi karena letaknya yang dekatdan strategi ditunjang dengan pelayanan yang maksimal dari petugas yang berasal dari santri Al Jihad sendiri.[31]

3. Ambulan Gratis

Program ini diselenggarakan untuk meringankan beban biaya transportasi umat islam ketika sedang membutuhkan ambulan. Semua itu karena bukti kepedulian pondok pesantren al-jihad terhadap masyarakat.

[31] Hasil observasi lapangan dipesantren, pada tanggal 4 Juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Layanan Aqiqoh da Qurban

Tujuan kegiatan ini untuk mempermudah masyarakat dalam melaksanakan Aqiqoh dan Qurban, layanan ini ada petugas khusus untuk menanganinya mulai dari pendaftaran, masak, sampai pembagian daging Aqiqoh ataupun Qurban.

5. Dana Sosial Al-Jihad

Program ini bertugas untuk mengelola Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf. Juga bertujuan Melakukan kegiatan pendayagunaan dana yang terbaik dengan mengutamakan kegiatan pada sektor pendidikan, dakwah, yatim, masjid, dan kemanusiaan untuk menunjang peningkatan kualitas dan kemandirian umat.

6. Pembangunan Sarana Umum

Dalam pembangunan sarana umum ini meliputi kegiatan pembangunan jalan raya, lapangn bola voly dan sarana olah raga lainya, sarana penerangan jalan berupa lampu mercuri beserta tiangnya, sarana parker umum, dan sebagainya.

Pembangunan sarana umum ini tujuannya untuk memberikan kemudahan kapada masyarakat dalam melakukan aktivitasnya serta memberikan sarana untuk mempererat hubungan antara pesantren dengan warga masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. SMS center Al-Jihad

Program ini bertujuan untuk menjalin tali silaturrahim antara pondok dengan wali santri dan seluruh jamaah. SMS center di gunakan untuk mengirim undangan, pemberitahuan kegiatan, ataupun yang lain.

8. Event Organizer dan Entertainment Music

Penyelenggara acara *(Event organizer)* adalah istilah untuk penyedia jasa profesional penyelenggara acara. Yang bertujuan membantu kliennya *(client)* untuk dapat menyelenggarakan acara yang diinginkan oleh jama'ah keluarga besar al-jihad pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Event Organizer ini kerja sama dengan Cita Entertainment yang memiliki perlengkapan untuk berbagai acara, seperti : PHBI, PHBN dan lain-lain.[32]

Hiburan Musik *(entertainment music)* di pesantren al-jihad merupakan salah satu kegiatan ekstra yang di ikuti oleh para santri bagi yang mengikutinya. Kegiatan ini bertujuan untuk membumikan sholawat dengan niatan syiar islam melalui media music entertainment. Dalam kegitan ini di pesantren al-jihad sudah terbentuk 3 group music religi, di antaranya :

a. Al Qiblatain Group, yang di ikuti santri putra dan putri.

b. Jam'iyah Sholawat Riqqul Habib, yang di ikuti santri putra

c. Qasidah Nabila Nada, yang di ikuti santri putri

.

[32] Hasil observasi lapangan dipesantren, pada tanggal 5 Juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kurikulum Pesantren Al-Jihad

Pesantren Al-Jihad merupakan tipe pesantren campuran, yakni mengabungkan antara system pesantren salaf dan modern. Sebagai lembaga non formal pesantren Al-Jihad secara Independen memiliki kurikulum sendiri, yang mana kegiatan pembelajarannya menjadi kondusif dan dapt diminati. Materi pelajaran yang ditekankan di pesantren Al-Jihad ini adalah pengusaan bahasa Inggris danbahasa Arab. Sedangkan untuk materi agama dapat didisi dengan kitab-kitab salaf (kitab kuning) mulai dari nahwu , fiqih, hadits, tafsir, tasawuf dan sebagainya.

Pesantren Al-Jihad yang penghuninya adalah mayoritas mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya dan Sidoarjo seperti UNESA, IAIN, UPN, STIKOM, Magsitra Utama, UNAIR, UNSURI, STIESIA, STIKES, dan lain-lain. Oleh karena itu pernah pesantren Al-Jihad ini melakukan kebajikan untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris setiap hari untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab-Inggris dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai suatu lembaga pendidikan pesantren Al-Jihad tidak lepas dari misinya untuk mencerdaskan dan meningkatkan kemampuan Intelektual santri, yakni dengan mencetak santri yang berilmu dan amaliah agar nantinya ilmu yang mereka peroleh selama belajar di pesantren bisa menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan agama.[33]

---

[33] . hasil observasi lapangan di pesantren pada tanggal 5 Juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Pengelolaan Pondok Pesantren

1. Sarana dan Media Pendidikan

Sarana dan media pendidikan pondok pesantren mula-mula hanya sederhana, sekedar hanya untuk bisa mengaji para santri. Karena semakin luasnya fungsi pondok pesantren, maka sarana dan prasarananya semakin bertambah. Sebagaimana yang sudah diketahui, pondok pesantren Al Jihad mula mula dimulai dari pengajian atas sejumlah santri yang menghajatkan pengetahuan agama.

Beberapa tahun kemudian, kebutuhan baru bertambah dan harus dipenuhi. Terhadap keperluan yang semakin meluas untuk praktek mata ajaran ketrampilan maka dibangunlah work shop komputer, tata busana, perikanan, pengelasan, dan kebun anggrek. Untuk menjamin pelaksanaan pengajaran yang bersifat teori dalam kelas, telah disiapkan komplek gedung pondok pesantren dengan kelas-kelas secukupnya dan lengkap dengan kantor.

Demikian juga agar santri tidak berdesak-desakan, dibangunlah asrama yang cukup lapang kamarnya dengan ukuran yang berbeda, sesuai kebutuhan. Terdapat 13 kamar untuk asrama santri putri dan 13 kamar asrama santri putra. Setiap kamar bisa menampung lebih dari 30 santri, dan beberapa kamar untuk ustadz dan ustadzah yang terpisah dari kamar santri. Telah siap pula kamar khusus untuk tamu yang disediakan bagi wali santri yang ingin bermalam saat menengok anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarana lain adalah masjid, yang merupakan salah satu elemen pondok pesantren yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktek sholat lima waktu dan pengajaran kitab-kitab islam klasik, juga kegiatan pondok pesantren yang lain, seperti untuk belajar bersama. Terdapat Masjid Al-Jihad dengan kapasitas 1000 Jama'ah.

Bagian pendidikan jasmani telah pula berkembang fasilitasnya, sekarang telah dimiliki area olah raga yang cukup baik, untuk bermain Tenis Meja dan Senam Santri. Perhatian pondok pesantren dalam hal kesehatan telah disediakan juga team kesehatan, yang tersedia pula mobil ambulan, di bawah pengawasan ahli kesehatan yang ada di daerah sekitar pondok pesantren. ini diharapkan dapat meluaskan pelayanannya kepada masyarakat sekitar dan pondok pesantren lainnya.

Bagian kesenian fasilitasnya dengan studio music yang berukuran 4 x 4 m yang dimanfaatkan untuk latihan di bidang kesenian seperti : Banjari, dan lain lain. Selain itu untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, disediakan koperasi pondok pesantren, dan terdapat juga warung makan yang disediakan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di lingkungan pondok pesantren yang telah mendapat ijin dari pengasuh. Sarana dan prasarana yang lain adalah berupa Audio Visual, dan ruang serba guna atau aula, serta perpustakaan. Secara keseluruhannya, terinci sebagai berikut:

- Masjid Jami Al-Jihad dengan kapasitas 1000 jama'ah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Asrama santri putra 13 kamar dan asrama santri putri 13 kamar.
- Asrama Panti Asuhan putra 4 Kamar dan asrama Panti Asuhan Putri 2 Kamar.
- Ruang Belajar.
- Perpustakaan.
- Ruang Serba Guna (Aula).
- Kantor Penerbitan Majalah Dasa.
- Studio Musik.
- Audio Visual.[34]

2. Staf Pengajar dan Kiai

Di tengah persaingan mutu pendidikan secara rasional, menjadi kebutuhan mendesak, bahwa penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren harus didukung oleh tersedianya guru secara memadai baik secara kualitatif (profesional) dan kuantitatif (proporsional). Dalam hal ini, untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka Pondok Pesantren Al Jihad melakukan spesialisasi tugas kepada staf pengajar sesuai kebutuhan.

Untuk membantu para santri dalam memahami kitab dan membaca Al - Qur'an secara benar, maka staf pengajar khusus berlaku di pondok pesantren Al Jihad dikenal dengan istilah ustadz dan ustadzah.[35]

Asatidz dan Asatidzah (jamak), membantu para santri untuk belajar agama dan merupakan wakil kiai dalam mengajarkan pengetahuan agama di pondok pesantren, apabila kiai tidak dapat melakukan tugas dan kewajibannya. Seorang ustadz akan mendapatkan tugas tertentu sesuai dengan bidang keahlian

[34] Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Jihad tahun 2009.
[35] Sukamto, op. cit., hlm. 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimiliki. Staf pengajar di Pondok Pesantren Al Jihad terdiri atas para pengasuh dan staf pengajar ustadz.

Selain itu terdapat santri yang menduduki posisi sebagai ustadz, karena dipercaya mempunyai kemampuan membaca al Qur'an dan kitab-kitab tertentu dengan baik dan benar. Mereka yang kemudian diangkat sebagai ustadz, dipercaya untuk mengemban tugas dan diberi kesempatan untuk menduduki posisi sebagai ustadz sesuai kualifikasi pengetahun yang dimiliki.

Daftar jumlah asatidz dan asatidzah diklasifikasi total keseluruhan adalah sebagai berikut :[36]

- Asatidz : 15 Orang
- Asatidzah : 20 Orang
- Jumlah : 35 Orang

Kiai sebagai pengajar dalam hal ini, selain sebagai pengasuh dan ketua Yayasan, juga mengadakan pengajian kitab-kitab khusus kepada para santri, dengan penyampaian secara lisan di depan santri. Sementara santri yang mengaji memegang kitab sendiri dengan memberi kharakat dan makna sebagaimana bacaan sang kiai serta mencatat penjelasannya, baik dari segi lughowi (bahasa) maupun segi ma'nawi (makna).

Kiai merupakan sosok yang dijadikan panutan bagi santri dan memiliki hak dan tanggungjawab penuh atas pesantren yang dikelolanya. Demikian halnya pada Pondok Pesantren Al Jihad. Semua permasalahan pondok pesantren

[36] Dokumen Pondok Pesantren Al Jihad tahun 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diputuskan atas kebijakan KH. Moch. Imam Chambali selaku pengasuh. Namun karena tanggungjawab yang beliau pikul bukan hanya pada lingkup pondok pesantren, maka dibutuhkan orang-orang kepercayaan yang dapat mewakili beliau. Sehingga apabila beliau tidak berada di tempat pun segala aktivitas pondok pesantren tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam hal ini Pengurus Pondok Pesantren Al Jihad berkedudukan sebagai pembantu pengasuh yang diberi kepercayaan dan hak otonom atau otoritas penuh untuk mengatur segala kegiatan kepesantrenan, menindak langsung atau tidak langsung santri yang melanggar peraturan. Diantara keputusan-keputusan yang ditentukan oleh pengurus adalah :

- Mengizinkan santri yang hendak keluar Pondok.
- Memberikan sanksi dan ta'ziran kepada santri yang melanggar peraturan pondok pesantren (sudah mendapat rekomendasi dari pengasuh).
- Mengizinkan santri yang hendak berobat dengan orang tuanya.
- Mengizinkan dan menentukan pengantar santri yang berobat atau pulang karena sakit atau keperluan lainnya.
- Membelanjakan rumah tangga pondok.
- Membentuk kepanitiaan pada suatu acara/kegiatan.
- Penggalian Dana yang bersumber dari penjualan barang-barang yang layak dijual (kitab, kaset-kaset shalawat dan lain-lain), serta dana yang bersumber dari bidang-bidang tertentu.
- Mengatur santri dalam mengikuti kegiatan pondok, pengklasifikasian guru ngaji pada kelas-kelas tertentu dan alokasi waktunya.

Pengurus Pondok Pesantren Al Jihad sebagai pengemban amanat pengasuh menjalankan tugas yang beragam sesuai program yang dicanangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mempermudah, maka diterapkannya mekanisme kerja yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :[37]

Tabel 1

No.	Program	Mekanisme
1.	Harian	a. Pengontrolan setiap kegiatan yang meliputi : 1. Membangunkan santri setiap Jam 03.00 Pagi. 2. Pengajian Al-Qur'an 3. Pengajian Kitab Kuning. 4. Intensif b. Pelayanan kebutuhan santri meliputi : 1. Pembuatan Surat izin kuliah. 2. Mengantar sowan ke ndalem (rumah kyai). 3. Mengantar santri berobat. c. Kegiatan jaga meliputi : 1. Jaga ndalem (rumah kyai). 2. Jaga malam. 3. Jaga setiap kegiatan pondok.
2.	Mingguan	Pengontrolan kegiatan mingguan.
3.	Bulanan	a.Membantu pelaksanaan Dzikir dan pengajian Rahmatan Lil Alamin b.menyelenggarakan jalan sehat santri c.membantu pelaksanaan kegiatan kondisional
4.	Tahunan	1.Menyelenggarakan milad pondok 2.Menyelenggarakan PHBI dan PHBN 3.Menyelenggarakan pesantren ramadlan 4.Menyelenggarakan Bhakti Sosial
5.	Insidental	Menjadi panitia pelaksana dalam moment yang tak terduga seperti kunjungan dari instansi.

Untuk memperlancar operasional kegiatan di dalam Pondok Pesantren Al Jihad terdapat banyak kepengurusan, baik pengurus Yayasan, Pengurus

[37] Dokumentasi pengurus pondok pesantren Al-Jihad tahun 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok, Pengurus Asrama Panti, Pengurus Kamar, Pengurus KBIH, Pengurus Pengajian Rutin, Pengurus TPQ, Pengurus Koperasi, Pengurus Perpustakaan, dan lain-lain yang tentunya pada setiap kepengurusan memiliki susunan organisasi sendiri-sendiri.

Setiap kepengurusan masing-masing memiliki job description dengan jelas, program kerja yang jelas, serta berkompeten dalam bidangnya masing - masing. Untuk mempertanggung jawabkan dan memberi laporan atas apa yang menjadi tanggungjawabnya, maka setiap akhir kepengurusan diadakan Laporan pertanggungjawaban (LPj) dan Reorganisasi (Pergantian Pengurus).

3. Santri

Di Pondok Pesantren Al Jihad terdapat dua kelompok santri yaitu:

1). Santri mukim, yaitu santri yang berasal dari daerah jauh atau dekat tapi menetap di pondok. Santri mukim yaitu santri yang menetap di pondok pesantren dalam kurun waktu yang relatif lama, biasanya berasal dari daerah-daerah yang jauh dari lingkungan pondok pesantren, yang bertujuan untuk mencari ilmu. Dalam kehidupan di pondok pesantren, mereka lebih dilatih hidup mandiri, mulai dari kebutuhan hidup pribadi, sampai yang menyangkut kebutuhan belajar mengajarnya yang dikerjakan bersama-sama santri lainnya.

Para santri mukim biasanya pada hari libur atau akhir tahun diperbolehkan pulang ke kampung halamannya saat kegiatan diliburkan oleh pondok pesantren. Namun tidak semua santri mukim yang pulang ke kampung halamannya. Biasanya ada santri yang pulang ke rumah setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar-benar menamatkan pendidikannya di pondok pesantren dan biasanya dengan begitu kepulangan mereka tidak akan kembali lagi.

2). Santri kalong, yaitu santri yang berasal dari desa-desa di sekeliling pondok pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pondok. Sedangkan untuk mengikuti pelajarannya di pondok pesantren, mereka bolak-balik (nglajo) dari rumahnya sendiri. Santri kalong biasanya tidak menginap di pondok pesantren. Disebut kalong karena mereka diibaratkan seperti binatang kelelawar, pada waktu siang hari tinggal di rumah dan pada waktu malam hari mereka pergi mencari makan. Begitupula santri kalong, mereka pergi ke pondok pesantren dan pulang ke rumah dalam sehari. Santri kalong tidak dikenakan biaya mengaji seperti santri mukim yang diwajibkan membayar uang syahriyah kepada pondok pesantren.

Tabel 2

Data Jumlah santri Pondok Pesantren Al-Jihad Dari Tahun 2004 – 2012[38]

Tahun	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Jml. Santri	423	484	546	572	598	623	649	692	780

[38] Dokumen Pondok Pesantren Al-Jihad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sumber Dana

Dalam periode kepemimpinan KH. Moch. Imam Chambali yang hingga sekarang berjalan, terjadi banyak perkembangan di Pondok Pesantren Al Jihad. Gedung-gedung asrama telah didirikan sehingga para santri tidak lagi merasa kesulitan mengenai tempat. Dan hal ini karena dukungan pembiayaan yang tidak hanya berasal dari wali santri namun juga bantuan dan kerjasama dengan jamaah dan pemerintah.

Sebagaimana halnya lembaga atau perguruan yang lain, Pondok Pesantren Al Jihad memerlukan sumber dana yang tidak sedikit. Dalam pengorganisasian, pengelolaan dan pembukuan keuangan sangat diperhatikan dengan serius, yang bertugas dan bertanggungjawab mengenai keuangan di pondok pesantren dipercayakan pada pengurus bagian bendahara Pondok Pesantren Al Jihad, baik pengelolaan pemasukan, ataupun pengeluaran serta pengupayaan penggalian dana yang terencana di bawah pengawasan pengasuh.

Secara teknis, pengurus bagian bendahara menyusun anggaran pendapatan dan belanja Pondok Pesantren Al Jihad yang dipergunakan oleh pondok pesantren, saat memulai suatu masa pembelajaran. Sumber dana dapat diperoleh dari; uang pangkal, uang syahriyah, usaha-usaha yang halal, bantuan-bantuan yang tidak mengikat, dan usaha lain yang diupayakan, baik oleh kiai, para ustadz, santri ataupun pondok pesantren secara keseluruhan. Sedangkan pos anggaran dapat berupa; pembangunan, penerangan, administrasi, kesehatan, perlengkapan dan privasi, baik dalam bentuk gaji, upah, pembelian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan pembelanjaan dan sarana pendidikan, perjalanan, penerimaan atau penagihan uang dan lainnya, semuanya diserahkan kepada pengurus yang memang bertugas dalam bidang keuangan.

H. Pola Kepemimpinan KH. Moch. Imam Chambali dalam mengelola Pondok Pesantren Al Jihad Wonocolo Surabaya

Dalam mengupayakan pondok pesantren menjadi institusi berbadan hukum (berbentuk Yayasan), yang mempunyai kekuatan yuridis, maka unsur unsur organisasi modern menjadi dasar atau bagian dalam membentuk struktur kepemimpinan di pondok pesantren Al Jihad. Pada tahun 1998 KH. Moch. Imam Chambali dan para Asatidz mengaktenotariskan lembaga pondok pesantren Al Jihad dengan akte notaries : Juraida Zain, S.H No. 22 Tanggal 23 Juli 1996 Untuk memudahkan langkah-langkah yang diambil oleh lembaga pendidikan Pondok Pesantren Al Jihad serta dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Pondok Pesantren Al Jihad menjadi Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Jihad (Aktanotaris No. 22 tanggal 23 Juli 1996) dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Ketua : Drs. KH. Moch. Imam Chambali

Sekertaris : Drs. H. Soerowi

Pembantu : H. Achmad Saifoeddin, H. Abdullah Suwaji, H. Habib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka untuk mendapatkan kekuatan hukum. Yayasan ini resmi berdiri pada tanggal 23 juli 1996 dengan Akte Notaris : Zuraida Zain, SH. Tanggal 23 juli 1996 Rekening Bank Muamalat cabang Raya Darmo.

Maksud di bentuknya Yayasan ini adalah untuk memberikan kepastian yuridis dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehari-hari. Pembuatan akta notaries pondok pesantren Al Jihad juga memberikan arti secara legal, bahwa siapa-siapa yang lebih berhak meneruskan kelanjutan dalam mengelola pondok pesantren, baik secara formal keabsahannya diakui hukum maupun secara informal diakui oleh komunitas masyarakat.

Sejak Yayasan berbadan hukum, KH. Moch Imam Chambali membentuk susunan kepemimpinan Pondok Pesantren Al Jihad dengan mengikuti aturan organisasi yang dituangkan dalam aturan formal. Maksud dari pembentukan kepemimpinan ini adalah untuk mengelola administrasi kegiatan pendidikan sehari-hari secara legal.

Dalam pengurus dewan kepemimpinan pondok pesantren Al Jihad, KH Moch. Imam Chambali, menduduki dua posisi jabatan yang sangat menentukan kerja organisasi. Sebagai pengurus Yayasan dan selaku pengasuh, yang berperan utama dalam menentukan garis-garis besar kebijakan pondok pesantren, dan mengelola pondok pesantren. Porsi kedudukan ini menempatkan kiai KH. Moch.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam Chambali menjadi kunci utama kepemimpinan pondok pesantren Al Jihad Wonocolo Surabaya.

Karena itulah kedudukan dan kewenangan pimpinan pondok pesantren sangat kuat, hubungan antara anggota dan pemimpin baik, pembagian kerja dan tugas antar unit-unit kerja sangat jelas. Kedisiplinan dan solidaritas terasa amat kuat mewarnai kehidupan pondok pesantren, baik antar pengasuh, pembina, ustadz, pengurus, dan santri.

Selaku pengasuh KH. Imam Chambali utamanya mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan santri di pondok pesantren, seperti kegiatan pengajian, pembangunan pondok pesantren, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah pendidikan yang bersifat non formal.

Selaku pengurus Yayasan, KH. Imam Cambali lebih banyak mengurusi segala sesuatu yang lebih banyak kaitannya dengan urusan-urusan keiatan pondok, dan hubungan keluar dengan Pemerintah. Jadi, pengasuh kaitannya sebagai pengurus Yayasan, menyangkut hubungan ke luar pondok pesantren dengan departemen-departemen di luar pondok pesantren seperti : Kementerian Agama, dan lain-lain.[39]

Posisi kiai dalam menyelenggarakan pendidikan pesantren, hanya memberi fatwa garis besar kebijakan pondok pesantrennya. Pihak kepala

[39] Wawancara dengan KH. Imam Chambali di kediamannya pada hari Kamis, Tanggal 28 Juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah mempunyai kebebasan dalam melaksanakan kerja organisasi, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi sekolah. Namun kiai mempunyai hak dalam menentukan gerak dan langkah organisasi.

Dalam melaksanakan tugas, pihak pengurus hanya diperkenankan mengelola dan bertanggung jawab dalam lingkup tuntutan kurikulum pesantren. Seorang yang ditunjuk menjadi ketua yayasan merupakan wakil kiai dalam mengelola kegiatan unit pondok, yang dibekali serangkaian petunjuk global. Ketua Yayasan sering melakukan pendekatan informal terhadap kiai untuk menjabarkan langkah teknis secara kongkrit. Apabila ada karyawan yang melakukan kesalahan, maka dilaporkan pada pihak koordinator pengasuh. Dalam situasi yang secara tidak langsung menggambarkan pola kepemimpinan yang dijalankan oleh pemimpin Pondok Pesantren Al Jihad adalah kepemimpinan yang demokratis yang berakar pada karismatik. Karena dalam hal ini mekanisme kerja pondok pesantren menggunakan fungsi kelembagaan, sehingga masing-masing unsur pondok pesantren berperan sesuai dengan bidangnya dalam bekerja untuk mendukung keutuhan lembaga. Pengasuh dalam mengelola pondok pesantren berdasarkan atas kesepakatan bersama anggota lain dalam struktur kepemimpinan. Hal ini dapat dilihat pada berbagai program yang telah diselenggarakan, seperti halnya peningkatan kualitas SDM dan SDA yang ada, peningkatan hasil usaha sendiri, pengembangan gedung-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gedung dan fasilitas pondok pesantren yang lain, pengembangan pemantapan kurikulum, program studi yang bermacam-macam dan sebagainya.

Dari uraian-uraian yang sudah dikemukakan maka pola kepemimpinan KH. Moch. Imam Chambali bersifat demokratis yang berakar pada kharismatik, dalam hal ini karena kecenderungannya dalam membagi kekuasaan merata kepada seluruh staf pondok pesantren, pengambilan keputusan dengan cara musyawarah, sistem organisasi bersifat desentralistik, aturan organisasi bersifat dinamis dan terbuka serta menuntut kesadaran anggota untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan organisasi. Dalam prakteknya kepemimpinan ini diwarnai oleh usaha mewujudkan hubungan manusiawi yang efektif. Kepemimpinan dalam tipe ini menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut :

a. Pemimpin selalu menghargai dan menyalurkan setiap individu yang memiliki kemauan, kehendak, kemampuan, buah pikiran, gagasan, pendapat, minat dan perhatian untuk kepentingan bersama.
b. Pemimpin tidak bekerja sendiri.
c. Kepemimpinan demokratis bersifat aktif dinamis dan terarah.
d. Dalam prakteknya pemimpin selalu membagi tugas-tugas secara tuntas, sehingga tidak ada tugas yang tertinggal karena tidak ada yang melaksanakannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dalam menetapkan keputusan yang penting selalu mengikutsertakan anggota organisasinya melalui rapat atau musyawarah.
f. Dalam mewujudkan hubungan kerja pemimpin tidak ada perasaan takut dan tertekan, sedang pemimpin selalu dihormati dan disegani.

Dari ciri-ciri di atas jelas bahwa tipe kepemimpinan demokratis selalu berpihak pada kepentingan anggota, dengan berpegang pada prinsip mewujudkan kebenaran dan keadilan untuk kepentingan bersama. Konsep seperti itu sejalan dengan ajaran islam yang sangat mengutamakan perilaku yang mampu membedakan antara yang haq dan yang bathil. Sedangkan yang berakar karismatik diartikan sebagai kemampuan menggunakan keistimewaan atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain, sehingga dalam suasana batin mengagumi dan mengagungkan pemimpin bersedia berbuat sesuatu yang dikehendaki pemimpin. Kepemimpinan dalam tipe ini menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut :

a. Keistimewaan kepribadian mendasari perilaku kepemimpinan kharismatik.
b. Pemimpin selalu mengajak orang-orang yang dipimpinnya berbuat sesuatu yang diridloi Allah SWT.
c. Pemimpin dan kepemimpinannya dipandang istimewa karena sifat-sifat kepribadiannya mengagumkan dan berwibawa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id